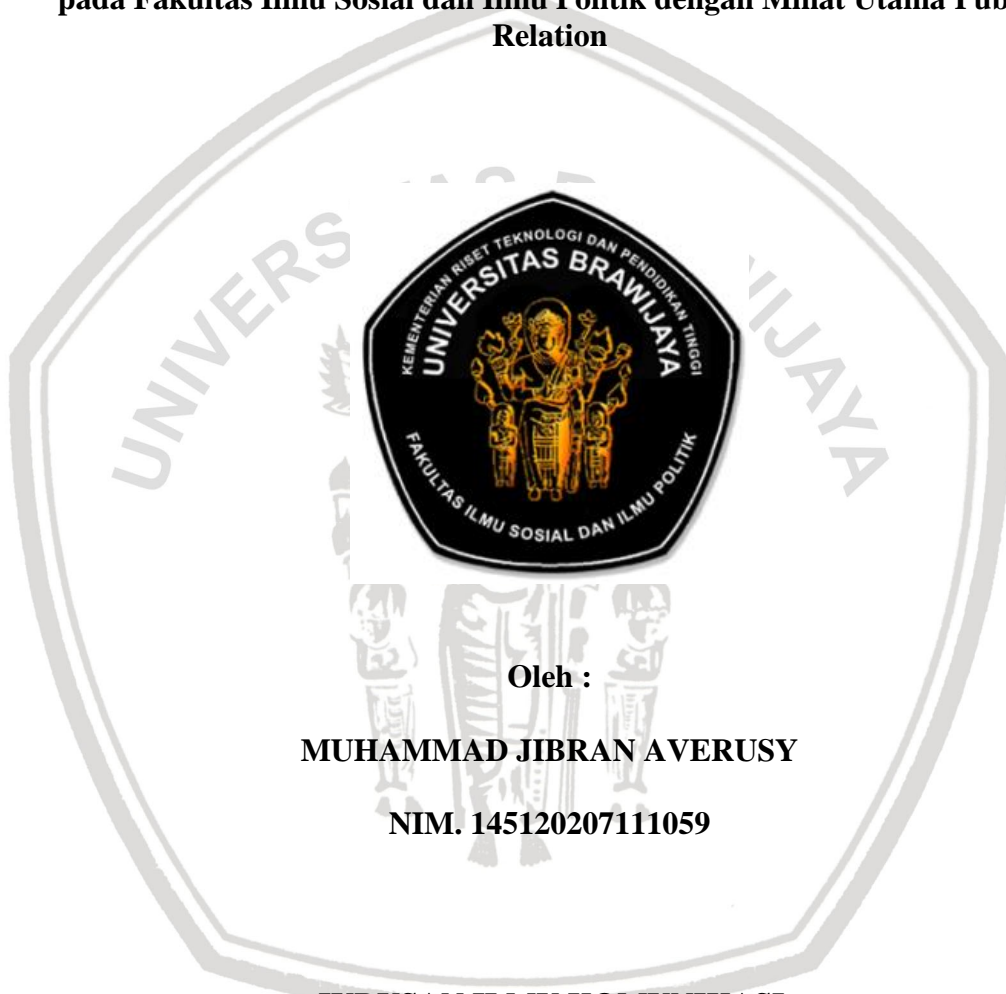


MAKNA DIBALIK KRITIK VNGNC

**(Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Vlog VNGNC Episode WTF
Indonesia)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Minat Utama Public
Relation**



Oleh :

MUHAMMAD JIBRAN AVERUSY

NIM. 145120207111059

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

MAKNA DIBALIK KRITIK VNGNC

**(Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Vlog VNGNC Episode WTF
Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MUHAMMAD JIBRAN AVERUSY

NIM. 145120207111059

Telah diuji dan dinyatakan **LULUS** dalam ujian Sarjana pada tanggal
20 September 2018

Tim Penguji
Ketua Sidang,

Arif Budi Prasetya
NIP. 2014058606241001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Unti Ludigdo, S.E., M.Si., AK.
NIP. 196908141994021001

LEMBAR DAFTAR PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji pada tanggal 4 Juni 2018 dengan daftar penguji sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN PENGUJI
1	Arif Budi Prasetya, S.I.Kom., M.I.Kom	Ketua Majelis Sidang
3	M. Irawan Saputra, S.I.Kom., M.I.Kom	Anggota Sidang Majelis Penguji 1
4	Rachmat Kriyantono, Ph.D.	Anggota Sidang Majelis Penguji 2

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Muhammad Jibran Averusy
NIM : 145120207111059
Jurusan/Peminatan : Ilmu Komunikasi / Public Relations

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**MAKNA DIBALIK KRITIK VNGNC (Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Vlog VNGNC Episode WTF Indonesia)**” adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya sendiri dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 16 Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan

MUHAMMAD JIBRAN AVERUSY

NIM: 145120207111059

ABSTRAK

Muhammad Jibran Averusy (2018). Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang. Makna Dibalik Kritik VNGNC (Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Vlog VNGNC Episode WTF Indonesia). Dosen Pembimbing: Arif Budi Prasetya, S.I.Kom., M.I.Kom

Dewasa ini, kritik tidak hanya disampaikan melalui media seperti lagu, puisi, lukisan, atau film. Namun sudah menggunakan internet sebagai media baru dalam menyampaikan kritik sosial. Seseorang yang melakukan kritik terhadap aktivitas yang ada di sekitarnya dan disampaikan melalui platform Youtube adalah Yudhistira Israel Wijayanegara atau biasa disapa dengan Israel. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui representasi dan memahami makna kritik sosial yang muncul pada vlog VNGNC khususnya episode WTF Indonesia. Dengan menggunakan pisau analisis milik Charles Sanders Pierce, peneliti membagi tanda yang muncul kedalam 3 hal. Yaitu Representament, Object, dan Interpretant. Tanda maupun representament tersebut selanjutnya akan di analisis kembali sebagai objek yang memiliki tiga pembagian, yaitu *Symbol* (simbol), *Icon* (ikon), dan *Index* (indeks). Berdasarkan representamen yang telah dikelompokkan menjadi objek tersebut, peneliti akan menjadi interpreter pada kolom interpretant.

Subjek penelitian ini adalah tiga episode WTF Indonesia dengan judul Anak SMA Jaman Sekarang, Cara Berinternet yang benar ft. Budaya Ketimuran, dan Youtuber Indonesia Paling Mental. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa representasi kritik sosial yang disampaikan oleh Israel. Representasi tersebut adalah tentang kedewasaan menyikapi internet, penggunaan akal sehat, dan kebebasan dalam berinternet. Alasan Israel menyampaikan kritik sosial melalui vlog WTF Indonesia yaitu untuk menyadarkan sekaligus merubah perilaku masyarakat dalam menggunakan internet. Israel menganggap bahwa apa yang disampaikan dalam vlog adalah murni keresahan dirinya terhadap kondisi yang ada. Hal tersebut didukung oleh pernyataannya bahwa dirinya tidak mengkomersialkan videonya agar mendapatkan royalti. Sehingga vlog tersebut menjadi tempat ideal bagi Israel untuk menyampaikan pandangannya mengenai kehidupan.

Kata Kunci: Semiotika, Charles Sanders Pierce, Israel, Kritik Sosial.

ABSTRACT

Muhammad Jibran Averusy (2018). Departement of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences, Brawijaya University Malang. The Meaning Behind VNGNC Criticism (Social Criticism Semiotics Analysis in WTF Indonesia in VNGNC Vlog). Lecturer: Arif Budi Prasetya, S.I.Kom., M.I.Kom

Critics is not only delivered by medias like song, poem, paint, or even film. However, in these days, internet is used as a new media to delivering social critics. An example a person who delivers critics to some activities is Yudhistira Israel Wijayanegara or Israel, he delivers all of his critics through Youtube. This research is purposed to knowing about representation and understanding the meaning of social critics in VNGNC vlogs, especially in episode of WTF Indonesia. Using Charles Sanders Pierce analysis, author divides sign that appears into 3 things. There are Representament, Object, and Interpretant. These signs and representament will be re-analyzed as objects that have three divisions, named Symbol, Icon, and Indexs. Based on the representatives who have been grouped into these objects, author will become interpreters in the interpretant column.

The subject of this research is three episodes of WTF Indonesia with the title Anak SMA Jaman Sekarang, Cara Berinternet yang benar ft. Budaya Ketimuran, dan Youtuber Indonesia Paling Mental. By using descriptive qualitative research methods, the results is indicate that there are several representations of social criticism conveyed by Israel. This representation is about wisdom in using theinternet, the use of common sense, and freedom in the internet. Israel's reason for conveying social criticism through the WTF Indonesia vlog is to awaken and change people's behavior in using the internet. Israel considers that what is conveyed in the vlog is purely anxious about its condition. This was supported by his statement that he did not commercialize his video to get royalties. So that the vlog is an ideal place for Israel to convey its views on life.

Keywords : *Semiotics, Charles Sanders Pierce, Israel, Social Criticism.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melipahkan rahmat, hidayah serta taufik-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MAKNA DIBALIK KRITIK VNGNC (Analisis Semiotika Kritik Sosial dalam Vlog VNGNC Episode WTF Indonesia)”** dengan baik dan semaksimal mungkin. Kemudian tak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi besar junjungan kita semua, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai upaya dalam memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Brawijaya. Dalam melakukan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, semangat, serta dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu, dari lubuk hati yang paling dalam dan setulus-tulusnya. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Allah SWT yang setiap saat menjadi tempat bagi peneliti untuk memohon pertolongan, petunjuk, dan kemudahan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga penulis yang tidak henti-hentinya memberi dorongan semangat kepada penulits, yaitu Bapak Mochamad Agoes Machmoedi sebagai ayah sekaligus teman diskusi peneliti, Ibu Martina Herminarwati selaku pendukung moril maupun materil dan tak lupa doa yang terus dipanjatkan, Mbak Avi selaku kakak kandung dan penyedia sesajen ketika peneliti

sedang bekerja, Mbak Mut dan Nadia yang selalu memberikan masakan masakan terbaik demi kesehatan penulis.

3. Bapak Arif Budi Prasetya, S. I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas kesabaran, keramahan, dan masukan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
4. Dokter pribadi penulis yang setia memberi semangat. Sehingga penulis mengerti bahwa berjuang memang tidak sepercanda itu.
5. Teman-teman Seduntulz, Dheanda, Citra, Goldi, Dias, Anggoro, Agum, Zaim yang tak disangka telah menjadi sahabat penulis sejak menjadi mahasiswa baru di FISIP UB
6. Teman-teman Grup Lucu, Dinda, Nadia, Vinna, Qinanta, Satria, dan Joseph yang telah menemani hari-hari penulis berjuang menyelesaikan skripsi ini. Dan telah berjuang bersama sejak bertemu di HIMANIKA TERBARUKAN 2016. Serta Danastri Intan yang telah menjadi mentor penulis selama skripsi ini berlangsung.
7. Teman teman multichat Azki, Gita, Devy, Ola, Hanna, Erin, Mia, Nadia Rizki, Nia, Cibaskara, Cipto, Singgih, Indra Rahman, yang telah ikhlas menjadi teman berbagi cerita penulis selama perkuliahan.
8. Teman-teman berproses di organisasi (HIMANIKA Full Team Percayalah 2014, HIMANIKA Satu Jaya 2015, HIMANIKA kabinet Terbaru 2016, dan WOLF FISIP), serta seluruh teman-teman kepanitiaan yang penulis ikuti dalam perkuliahan.

9. Kholidil Amin, Yodha, Raka, Dimas, Adam, Akmal, dan teman-teman lain beserta pihak lain yang telah membantu selama ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Teman – teman SMA, Daniel, Binyok, Kenichi, Bosol, Yanu, Busa, yang menjadi teman penulis ketika penulis menyelesaikan skripsi ini dalam masa *injury time*.

Skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 30 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	4
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	12
DAFTAR TABEL	13
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat praktis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN KONSEPTUAL	Error! Bookmark not defined.
2.1 Semiotika	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Semiotika...	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Video...	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kritik Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.3 Youtube	Error! Bookmark not defined.
2.4 Representasi	Error! Bookmark not defined.
2.8 Sosio-kultural.....	Error! Bookmark not defined.
2.9 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Tabel Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu....	Error! Bookmark not defined.
2.10 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

3.1	Paradigma Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Unit Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Profil Israel dalam <i>Channel</i> VNGNC	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Episode WTF Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.2	Sajian Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	WTF Indonesia episode Anak SMA Jaman Sekarang	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	WTF Indonesia episode Youtuber Indonesia Paling Mental	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	WTF Indonesia episode Cara Berinternet yang Benar ft. Budaya Ketimuran	Error! Bookmark not defined.
4.3	Diskusi Hasil	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....		Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet Dunia.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1. 2 Persentase Penggunaan Aplikasi Media Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1. 3 Penampakan Channel VNGNC	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 1 The Peircean sign	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 <i>Triangle of meaning</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 The “Peircean” Sign	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Sosok Israel Mengilustrasikan Perilaku Siswi SMA	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Siswi SMA yang Memaki Polwan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Ilustrasi Cara Meloloskan Diri dari Tilang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Instagram Sonyadepari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Israel Bereaksi terhadap Instagram Sonya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Pesan Penutup Israel.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 kondisi Meet and Greet Laurientius Rando.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Video Tutorial Rando.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Israel Menanggapi Video Tutorial Rando	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Cara Berinternet yang Benar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Irisan tiga Aspek Pembahasan Israel.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Landasan Dasar Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 identifikasi tanda pada teks	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Tabel Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Analisis Perilaku Siswi SMA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Analisis Ilustrasi Meloloskan Diri dari Tilang....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Analisis Kondisi Media Sosial Sonyadepari	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Analisis Posisi Israel Menanggapi Video Sonyadepari	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Indikator Dewasa Menurut Israel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Analisis Pesan Terakhir Israel dalam Video	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Kritik Israel Terhadap Alasan Rando dalam Membuat Video.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Analisis Kalimat Israel Terkait Kepercayaan Diri Seseorang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Analisis Sisi Kepribadian yang Perlu Ditampilkan ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Reaksi Israel Terkait Inkonsistensi Rando.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Analisis Monolog kesetujuan Israel terhadap Rando.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Pesan Israel Setelah Melihat Video	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Ketidaksetujuan Israel dengan Subscribarnya....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Analisis Internet Adalah Panggung Sandiwara.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Analisis Simbolisasi Keseragaman dalam Internet ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Simbolisasi Internet Kebarat-Baratan oleh Israel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17 Simbolisasi Kanker menurut Israel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 18 Analisis Simbolisasi Kebebasan dalam Internet	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 19 Beauty of The Internet menurut Israel	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Realitas merupakan kata yang berasal dari bahasa latin, yaitu “*res*” yang berarti “benda”. Kemudian kata dasar tersebut mengalami perkembangan menjadi kata baru yaitu “*realis*” yang memiliki arti “sesuatu yang membenda dan memiliki wujud” (Suryadi, 2011). Dari kata realitas tersebut apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, akan menjadi sebuah realitas sosial. Realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bisa saja tidak sesuai dengan harapan semua orang. Karena didalam sebuah realitas tersebut terdapat manusia yang memiliki beragam kepentingan dengan jumlah yang banyak dan heterogen. Kepentingan yang majemuk dan heterogen tersebut sangat berpotensi untuk menimbulkan sebuah permasalahan sosial. Soekanto (2005) mendefinisikan masalah sosial sebagai ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan yang ada pada masyarakat dan dapat mengancam aktifitas kelompok sosial tersebut. Dampaknya akan menghambat tercapainya cita-cita pokok warga kelompok sosial di wilayah tersebut.

Di dalam masalah sosial tersebut terdapat berbagai hal yang kompleks seperti kondisi ekonomi, gejolak politik, sistem kepercayaan sampai pada adat istiadat yang terus dipertahankan. Begitu kompleksnya hal yang terjadi dalam realitas sosial, membuat seseorang memiliki sikapnya masing-masing dalam memandang sebuah realitas sosial.

Cara seseorang dalam menyikapi realitas sosial bergantung pada konstruksi pemikiran yang sudah dibangun berdasarkan pengalaman. Pengalaman tersebut akan di internalisasi kedalam diri dan akan memunculkan perilaku maupun tindakan untuk di komunikasikan. Komunikasi tersebut memiliki maksud untuk mengupayakan kontrol dalam sistem sosial dimana seseorang tersebut berada. Sehingga individu tersebut bisa merasa nyaman dan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Komunikasi yang secara spesifik ditujukan untuk mengontrol sistem sosial yang ada disebut sebagai kritik sosial. Komunikasi sebagai kritik sosial berusaha untuk mengkomunikasikan segala ide maupun budaya kepada subjek yang dituju, agar sesuai dengan norma maupun sistem yang ada di lingkungan tersebut. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Rogers dalam Cangara (2000) yang mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada penerima dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Serupa dengan Rogers, Akbar (1997) menyebutkan bahwa kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol terhadap sistem sosial atau proses masyarakat.

Dampak yang akan muncul ketika sebuah kritik sosial tersebut disampaikan, menurut Susanto (1997) dapat memengaruhi kelangsungan hidup suatu kelompok tertentu serta memengaruhi proses pembentukan kepribadian. Berdasarkan dari dua definisi diatas, komunikasi ide yang dialihkan dari komunikator kepada komunikan merupakan sebuah aksi yang disengaja untuk menghasilkan tujuan-tujuan tertentu dengan beragam strategi. Salah satu implementasi dari komunikasi ide tersebut adalah melalui kritik sosial.

Kritik sosial dalam komunikasi dilihat sebagai bentuk penyadaran individu ataupun kelompok tentang apa yang sedang mereka lakukan. Hal ini akan berdampak pada konsep diri maupun lingkungan sehingga akan membentuk suatu sikap yang telah diinginkan. Dalam proses penyampaianya, kritik sosial bisa melalui beragam media dan cara, antara lain melalui komunikasi interpersonal, komunikasi keluarga, komunikasi massa sampai pada komunikasi termediasi salah satunya melalui internet.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi mempermudah semua manusia untuk bisa mengontrol kehidupan yang ada disekitarnya. Hal ini ditandai dengan hadirnya internet yang membuat dunia seakan-akan tanpa batasan dan sekat. Internet hadir sebagai *new media* yang melengkapi media konvensional sebelumnya. Dalam ranah komunikasi, teknologi internet telah menggeser paradigma linear dalam bermedia. Internet juga memudahkan batasan antara *sender* dan *receiver*. Menurut McQuail (2000), internet lebih interaktif dan memberikan otonomi kepada *user* untuk berperan aktif, bahkan dalam kondisi tertentu mereka bisa disejajarkan dengan jurnalis. Jurnalis yang memiliki akses terhadap media melalui apa yang mereka tulis. Internet memungkinkan siapa saja bisa mempublikasikan informasi maupun pemikirannya dengan cepat dan instan dengan *zero cost*

TOP 20 COUNTRIES WITH THE HIGHEST NUMBER OF INTERNET USERS

TOP 20 COUNTRIES WITH HIGHEST NUMBER OF INTERNET USERS - DECEMBER 31, 2017						
#	Country or Region	Population, 2018 Est.	Population 2000 Est.	Internet Users 31 Dec 2017	Internet Users 31 Dec 2000	Internet Growth
1	China	1,415,045,928	1,283,198,970	772,000,000	22,500,000	3,331 %
2	India	1,354,051,854	1,053,050,912	462,124,989	5,000,000	9,142 %
3	United States	326,766,748	281,982,778	312,322,257	95,354,000	227 %
4	Brazil	210,867,954	175,287,587	149,057,635	5,000,000	2,881 %
5	Indonesia	266,794,980	211,540,429	143,260,000	2,000,000	7,063 %
6	Japan	127,185,332	127,533,934	118,626,672	47,080,000	152 %
7	Russia	143,964,709	146,396,514	109,552,842	3,100,000	3,434 %
8	Nigeria	195,875,237	122,352,009	98,391,456	200,000	49,095 %
9	Mexico	130,759,074	101,719,673	85,000,000	2,712,400	3,033 %
10	Bangladesh	166,368,149	131,581,243	80,483,000	100,000	80,383 %
11	Germany	82,293,457	81,487,757	79,127,551	24,000,000	229 %
12	Philippines	106,512,074	77,991,569	67,000,000	2,000,000	3,250 %
13	Vietnam	96,491,146	80,285,562	64,000,000	200,000	31,900 %
14	United Kingdom	66,573,504	58,950,848	63,061,419	15,400,000	309 %
15	France	65,233,271	59,808,201	60,421,689	8,500,000	610 %
16	Thailand	69,183,173	62,958,021	57,000,000	2,300,000	2,378 %
17	Iran	82,011,735	66,131,854	56,700,000	250,000	22,580 %
18	Turkey	81,916,871	63,240,121	56,000,000	2,000,000	2,700 %
19	Italy	59,290,969	57,293,721	54,798,299	13,200,000	315 %
20	Egypt	99,375,741	69,905,988	48,211,493	450,000	10,613 %
TOP 20 Countries		5,146,561,906	4,312,497,691	2,937,139,302	251,346,400	1,068 %
Rest of the World		2,488,196,522	1,832,509,298	1,219,792,838	109,639,082	1,012 %
Total World		7,634,758,428	6,145,006,989	4,156,932,140	360,985,482	1,051 %

NOTES: (1) Top 20 Internet Countries Statistics were updated in December 31, 2017. (2) Growth percentage represents the increase in the number of Internet users between the years 2000 and 2017. (3) The most recent user information comes from data published by [Facebook](#), [International Telecommunications Union](#), official country telecom reports, and other trustworthy research sources. (4) Data from this site may be cited, giving the due credit and establishing a link back to www.internetworldstats.com. Copyright © 2018, Miniwatts Marketing Group. All rights reserved worldwide.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet Dunia

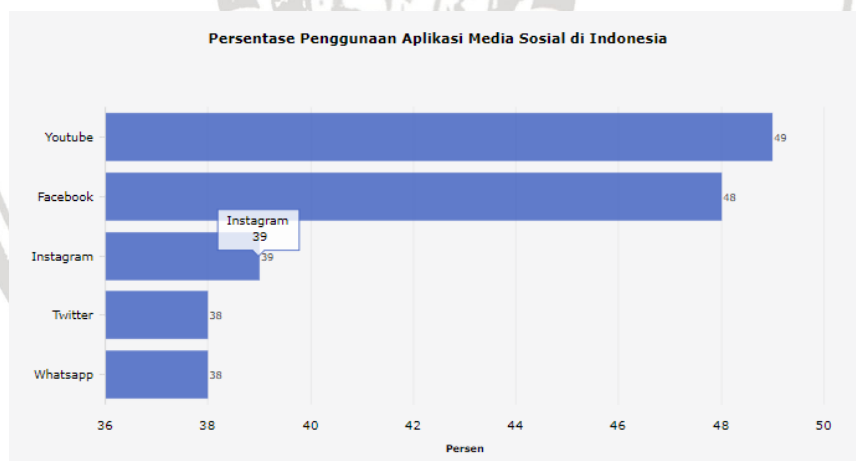
Sumber : www.internetworldstats.com diakses tanggal 15 Maret 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari internetworldstats.com, Indonesia pada bulan Desember tahun 2017 menduduki peringkat ke 5 dari 20 negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia juga tercatat sangat besar apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Filipina, Vietnam, Thailand, dan Jepang. Namun demikian, posisi Indonesia masih kalah dengan China dan India yang berturut turut menduduki peringkat ke 1 dan 2 sebagai negara dengan pengguna internet terbesar didunia.

Berkaca pada banyaknya *internet user* yang ada di Indonesia, membuat manfaat yang diberikan oleh internet dapat dirasakan begitu *massive*. Lebih dari 3 juta orang di Indonesia merasakan manfaat dan perkembangan internet setiap

harinya. Salah satu manfaat perkembangan internet yang terjadi saat ini adalah mampu membentuk suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial (McQuail, 2011). Media sosial adalah tempat bagi *internet user* untuk mencari, saling bertukar, dan memahami informasi.

Korelasi antara besarnya pengguna internet di Indonesia dengan manfaat yang diberikan adalah besarnya penggunaan *platform* media sosial dan bertambahnya jaringan pertemanan. Beberapa *platform* media sosial yang saat ini marak digunakan antara lain Blog, Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube. Segala kemudahan dan keuntungan yang diberikan internet juga memberikan ruang bagi setiap orang untuk bisa mengkritik apa yang terjadi di dunia nyata untuk disampaikan melalui *platform-platform* tersebut. Beberapa *platform online* atau media sosial yang ada saat ini, Youtube merupakan salah satu media sosial yang menduduki peringkat pertama dalam hal kepopuleran.



Gambar 1. 2 Persentase Penggunaan Aplikasi Media Sosial

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/16/salip-facebook-youtube-paling-aktif-di-indonesia> diakses pada 15 Maret 2018

Youtube adalah situs berisikan video yang memungkinkan pengunjung untuk dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. Layaknya situs

lain yang berdiri melalui internet, Youtube memuat video yang berisikan segala informasi berasal dari seluruh dunia dan dapat dipilih sesuai dengan minat masing-masing penonton. Karena konten atau video yang diunggah pada situs Youtube diklasifikasikan menurut minat yang berbeda, maka penonton Youtube berpotensi untuk membentuk suatu komunitas *online* karena memiliki minat dan ketertarikan konten yang sama. Penonton yang memiliki minat dan ketertarikan kurang lebih sama akan membentuk suatu komunitas yang bisa dikategorikan sebagai Publik. Publik yang secara aktif berlangganan konten pada suatu *channel* Youtube disebut sebagai *Subscriber*. Saat ini Youtube merupakan salah satu situs jejaringan sosial penting dalam masyarakat (Agazio, 2008). Karena Youtube merupakan media yang beracu pada keaslian pembuat konten, sehingga banyak diminati oleh kalangan remaja. (Holland, 2016).

Pembagian konten video atau minat yang ada di Youtube terbagi menjadi beberapa tema yaitu, *Auto & Vehicles, Comedy, Entertainment, Film & Animation, How to & Style, Music, News & Politics, People & Blogs, Pets & Animals, Sport, Travel*, dan *Event* (Min Hu)

Salah satu kategori yang ada di Youtube dan banyak digemari oleh penonton Indonesia adalah tema *People & Blogs*. Judul yang paling diminati dalam tema *People & Blogs* ini adalah *Daily Video Blog* atau biasa disingkat dengan *Daily Vlog*. *People & Blog* khususnya *Daily Vlog* tersebut berisikan tentang apa saja yang dilakukan oleh pembuat konten seperti aktivitas sehari-hari, dokumentasi liburan, motivasi, pencapaian hidup, informasi unik dan bermanfaat, sampai pada curhatan si pembuat konten.

Beracu pada awal tahun 2016, muncul fenomena baru yang terjadi di era *millenials* yaitu banyaknya pembuat konten *Daily Vlog* yang menjadi idola. Idola bagi jutaan penonton atau *subcribernya*. Melihat banyaknya jumlah tayangan dan jumlah *subscriber* yang mencapai angka ribuan bahkan jutaan, mengantarkan pembuat konten tersebut menjadi seorang *opinion leader*. Menurut Van Den Ban dalam Nurudin (2004) peran *opinions leaders* dapat memengaruhi cara seseorang melihat suatu pandangan.

Berubahnya status pembuat konten di Youtube, dari yang semula hanya orang biasa kemudian menjadi *opinion leader* ini, membuat apa yang disampaikan dalam video menjadi tolak ukur baru dalam menilai suatu kejadian maupun hal didalam kehidupan nyata. Tolak ukur kecantikan, tolak ukur kemapanan, tolak ukur bahagia, tolak ukur dewasa, tolak ukur sukses menjadi hal yang diyakini sesuai apabila sama seperti yang mereka lihat di *Daily Vlog* Youtube.

Perubahan sosial yang ada dimasyarakat inilah yang memunculkan gagasan kritis berupa kritikan dari salah seorang yang menyebut dirinya sebagai Israel. Tokoh yang bernama Israel ini, menggunakan channel Youtube untuk mengutarakan apa yang ia rasakan. Melalui channel VNGNC-nya, Israel berusaha mengkritisi perubahan perubahan sosial yang ada di masyarakat. Khususnya perilaku masyarakat Indonesia yang seakan kaget atau gegar budaya dengan hadirnya internet. Sangat mengidolakan pembuat konten, larut dalam kebebasan yang dimiliki internet tanpa tau batasan, perilaku anak kecil yang dewasa sebelum waktunya, merupakan hal-hal yang berusaha di kritik oleh Israel.

Israel secara khusus membuat sebuah episode dalam channel VNGNC-nya untuk mengkritik segala hal yang mengusik pemikirannya. Israel menamakannya

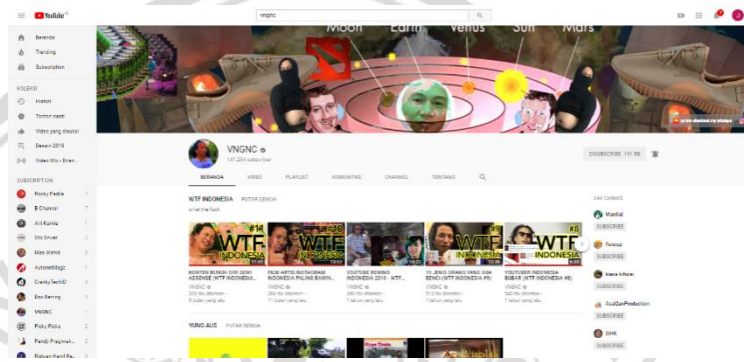
sebagai episode “WTF Indonesia”. Dalam episode WTF Indonesia ini, Israel menggunakan berbagai tema sebagai bahan kritiknya. Selain menggunakan video yang diambil dari Youtube, Israel juga beberapa kali berkolaborasi dengan orang lain untuk menguatkan argumen kritiknya.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan Israel dalam salah satu *Vlog*nya, kritikan tersebut disampaikan dengan maksud untuk menyadarkan bahwa apa yang sedang masyarakat lakukan merupakan hal yang tidak etis dan tidak berdasarkan norma yang berlaku. Dengan gaya bahasa apa adanya dan *to the point* membuat *channel* ini juga banyak menerima komentar negatif. Ditambah dengan penyampaian Israel yang menggunakan diksi sarkastik dan cenderung kasar yang sangat memojokkan.

Begitu banyaknya konten yang terdapat di Youtube dengan tema dan judul yang berbeda-beda, kualitas konten yang disajikan pun akan beragam. Dimulai dari tingkatan yang paling edukatif sampai dengan tingkatan yang cenderung tidak mendidik. *Channel* VNGNC hadir untuk menjembatani para penggiat media sosial atau internet user, yang gerah dengan perilaku para pembuat konten *Daily Vlog* yang sering menyebarkan konten tidak mendidik.

Yudhistira Israel Wijayanegara atau biasa dipanggil Israel adalah sosok dibalik VNGNC. VNGNC berusaha membangkitkan kesadaran internet *user* untuk tidak terlalu bebas berekspresi di internet. VNGNC hadir sebagai anti-tesis dari para Youtuber atau internet *user* lain yang dikhawatirkan bisa membawa dampak buruk bagi pengguna internet.

Anak dibawah umur saat ini lebih memilih untuk berkeliaran di internet, *sign up* dengan tahun lahir yang lebih tua, dan *login* untuk menikmati konten yang dikhususkan untuk dewasa. Tidak seperti dulu yang lebih sering bersosialisasi di taman bersama dengan teman sebaya. Pemaknaan dewasa memang luas, tidak sebatas pada perkara umur. Dewasa bisa memiliki arti mempunyai *common sense* yang baik.



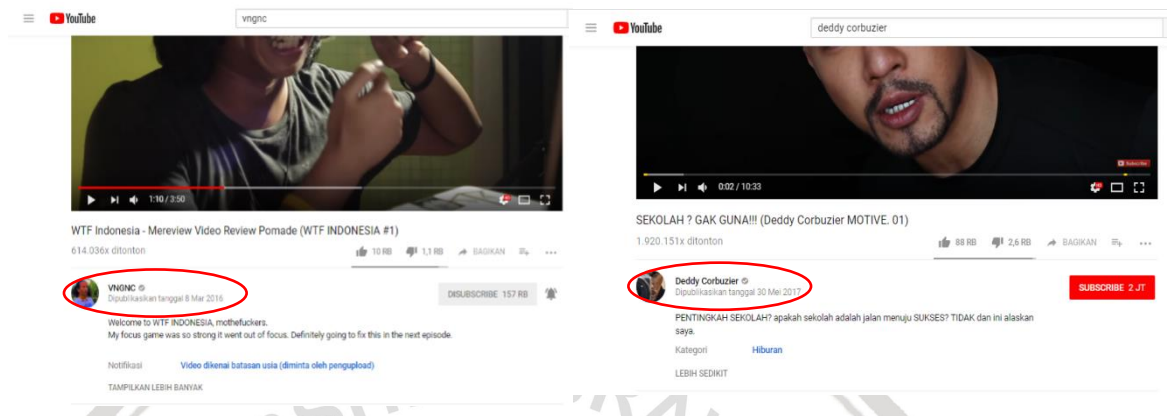
Gambar 1. 3 Penampakan Channel VNGNC

Sumber : <https://www.youtube.com/user/parkiran708> diakses pada tanggal 14 Mei 2018

VNGNC kerap mengkritik para internet user baik dari segi karya maupun pendapatnya. VNGNC berusaha membangkitkan kesadaran *audiens* bahwa sanksi sosial itu tidak hanya ada di dunia nyata. Di dunia maya pun ada sanksi sosial yang bisa dikenai kepada internet user yang dianggap tidak cukup dewasa dalam menyikapi internet. Tokoh Israel menyampaikan hal ini dengan cara yang sarkas.

Apabila dibandingkan dengan beberapa Youtuber atau konten kreator yang memiliki subscriber dan jumlah view yang lebih banyak, Israel memiliki beberapa keunikan tersendiri untuk diteliti. Keunikan pertama, *channel* VNGNC sudah mulai aktif terdaftar di Youtube sejak 1 Mei 2009. Yang menandakan bahwa sosok Israel bersama *channel* VNGNC nya sudah sembilan tahun lamanya mengikuti perjalanan

platform Youtube. Dibandingkan dengan channel Dedy Corbuzier yang memiliki konten serupa berupa episode khusus yang membahas tentang fenomena terjadi di lingkungan sosial, Israel lebih dahulu memulai konten kritiknya.



Gambar 1.4 Perbandingan Tanggal Tayang

Sumber : Data diolah Peneliti

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa episode WTF Indonesia milik Israel sudah mulai tayang sejak tanggal 8 Maret 2016. Sedangkan Dedy Corbuzier memulai episode Motive sejak tanggal 30 Mei 2017. Hal inilah yang membuat Israel dapat dikatakan sebagai pioner dalam menyampaikan kritik sosial melalui Youtube yang dikemas dalam beberapa episode.

Peneliti tertarik untuk menjadikan *channel* VNGNC khususnya episode WTF Indonesia sebagai objek penelitian karena keunikan yang dimiliki channel ini. Keunikan pertama, *channel* VNGNC sudah mulai aktif terdaftar di Youtube sejak 1 Mei 2009. Yang menandakan bahwa sosok Israel bersama *channel* VNGNC nya sudah sembilan tahun lamanya mengikuti perjalanan *platform* Youtube. Kedua, *channel* VNGNC sudah aktif meng-*upload* video sejak tanggal 19 Januari 2016, dan sampai saat ini sudah memiliki 77 video dengan total tayangan mencapai 19.877.433x penayangan. Ketiga, jumlah subscriber yang dimiliki *channel* ini

sampai pada tanggal 20 Mei 2018 adalah 141.000 *subscriber*. Dengan jumlah *subscriber* yang melebihi angka 100.000, maka *channel* VNGNC berhak mendapatkan penghargaan dari Youtube yaitu *silver play button* sebagai tanda pencapaiannya sebagai *channel* yang memiliki *subscriber* tidak sedikit.

Atas keunikan fenomena yang sudah dijelaskan diatas, yakni bagaimana realitas sosial dalam masyarakat yang dikonstruksi menjadi sebuah bahan untuk menyampaikan kritikan sosial yang ada di *channel* VNGNC, penulis mencoba menganalisis video yang diunggah oleh Israel dengan menggunakan analisis semiotika. Analisis semiotika yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sistem analisis yang dimiliki oleh Charles Sanders Pierce.

Posisi peneliti dalam penelitian ini apabila dilihat menggunakan triangle of meaning milik Charles Sanders Peirce adalah sebagai representamen. Representamen disini bertugas sebagai seseorang yang merepresentasikan segala simbol yang muncul dalam video tersebut. Simbol maupun teks yang ada, di representasikan oleh representamen yang akan dimasukkan kedalam interpretant. Kemudian didalam interpretant tersebut terdapat objek penelitian, yaitu adalah video VNGNC episode “*WTF Indonesia*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa kritik sosial dapat disampaikan secara perseorangan untuk diterima oleh khalayak luas melalui *channel* Youtube. Inti permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pesan yang merepresentasikan kritik sosial dalam *channel* VNGNC khususnya episode “*WTF Indonesia*”. Penulis membagi hal tersebut menjadi dua, yaitu :

1. Bagaimana representasi kritik sosial yang dimunculkan oleh sosok Israel dalam *channel* VNGNC khususnya episode “*WTF Indonesia*” di Youtube
2. Apa makna yang terdapat di balik bentuk representasi kritik sosial yang disampaikan oleh tokoh Israel dalam *channel* VNGNC khususnya episode “*WTF Indonesia*”

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bentuk representasi dan membongkar makna kritik sosial yang disampaikan oleh tokoh Israel dalam *channel* VNGNC khususnya pada episode “*WTF Indonesia*”.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kekayaan khazanah keilmuan komunikasi massa khususnya semiotika tentang kritik sosial yang disampaikan melalui *new media* yaitu Youtube.

b). Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan menggunakan analisis Semiotika terhadap kritik sosial

1.4.2 Manfaat praktis

Untuk khalayak penggiat internet, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melihat bagaimana representasi kritik sosial di munculkan pada *platform* sosial media khususnya yang berbasis video seperti Youtube



BAB II

TINJAUAN KONSEPTUAL

2.1 Semiotika

2.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Semiotika

Semiotika memiliki jangkauan yang luas dalam wilayah kajian aplikatif dan berbagai level komunikasi, seperti komunikasi massa, komunikasi antar budaya, komunikasi politik, komunikasi keluarga, dan lain-lain. Oleh karena itu, semiotika menjadi sebuah kajian yang memiliki keunikan dan menarik untuk di teliti. Sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang tanda (*the science of sign*), semiotika dapat di artikan sebagai sebuah studi ilmu yang mengulik “tanda” sebagai sebuah sistem kompleks dan memiliki beberapa keterkaitan dengan yang lain (Kriyantono, 2006). Tanda dianggap sebagai suatu objek yang memiliki fungsi kerja, dapat berhubungan dengan tanda lain, tanda dapat dikirim dan diterima sesuai dengan siapa yang dituju. Oleh karena hal tersebut, membuat semiotika bukan saja hanya sebagai “metode kajian” atau *decoding*, akan tetapi juga bisa sebagai “metode penciptaan” atau *encoding*.

Menurut Paul Colbey, kata dasar semiotika diambil dari kata dasar *Seme* (Yunani) yang berarti “penafsir tanda” (Vera, 2014). Beranjak dari kata, semiotika berkembang menjadi sebuah istilah Yunani yaitu *seemion* yang berarti “tanda” dan pada akhirnya disebut sebagai *semeiotikos* yang artinya “teori tanda”. Adapun menurut Littlejohn & Foss (2009), semiotik membentuk tradisi pemikiran yang penting dalam teori komunikasi. Lanjut menurutnya, tradisi semiotik terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide,

keadaan, situasi, perasaan, dan kondisi di luar tanda-tanda itu sendiri. Preminger dalam Kriyantono (2006), menganggap semiotika adalah tanda-tanda dari sebuah realitas dan kebudayaan sosial yang ada. Oleh karena itu, semiotika mengajak kita untuk dapat melihat sekaligus mempelajari sistem, aturan, maupun konvensi-konvensi yang ada pada realitas sosial, untuk bisa mengurai makna yang terkandung didalamnya.

Zoest mengatakan bahwa “Tanda” adalah segala sesuatu yang dapat diamati atau dibuat teramati. Karena itu, “tanda” tidaklah terbatas pada benda. Sebuah bendera kecil, sebuah isyarat tangan, sebuah kata, suatu keheningan, suatu kebiasaan makan, sebuah gejala mode, suatu gerak syaraf, peristiwa memerahnya wajah, suatu kesukaan tertentu, letak bintang tertentu, suatu sikap, setangkai bunga, rambut uban, sikap diam membisu, gagap, berbicara cepat, berjalan sempoyongan, menatap, api, putih, bentuk, bersudut tajam, kecepatan, kesabaran, kegilaan, kekhawatiran, kelengahan, semua itu dianggap sebagai tanda (Vera, 2014). Adapun pengertian tanda yang dimaksud masih sangat luas maknanya sehingga Peirce melakukan pengklasifikasian tanda menjadi sepuluh jenis yaitu (Sobur, 2003):

1. *Qualisign*, yakni kualitas sejauh yang dimiliki tanda. Seperti keras, lemah, merdu, lembut
2. *Iconic Sinsign*, yakni tanda yang memperlihatkan kemiripan. Seperti foto, diagram, peta.
3. *Rhematic Indexical Sinsign*, yakni tanda berdasarkan pengalaman langsung, yang secara langsung menarik perhatian karena kehadirannya disebabkan oleh sesuatu. Seperti sebuah jalan yang bergelombang sering menimbulkan banyak korban jiwa, akan dipasang rambu-rambu

bergambar tengkorak yang memiliki arti sering terjadi kecelakaan di tempat tersebut.

4. *Dicent Sinsign*, yakni tanda yang memberikan informasi tentang sesuatu.

Misalkan tanda arah panah masuk pada tempat masuk di SPBU

5. *Iconic Legisign*, yakni tanda yang menginformasikan norma atau hukum.

Misalnya rambu lalu lintas

6. *Rhematic Indexical Legisign*, yakni tanda yang mengacu kepada objek tertentu. Contohnya adalah sebuah percakapan yang menandakan sesuatu, “dimana aku bisa menemukan barang seperti ini” dan dijawab “disitu”

7. *Dicent Indexical Legisign*, yakni tanda yang bermakna informasi dan menunjuk subjek informasi. Kedua lampu sein yang menyala bersamaan pada mobil yang berhenti di bahu jalan menandakan bahwa mobil tersebut sedang mengalami suatu masalah atau kerusakan.

8. *Rhematic Symbol*, yakni tanda yang dihubungkan dengan objeknya melalui asosiasi ide umum. Misalnya ada gambar hewan berkaki empat memiliki rambut pada leher bagian atas dan memiliki ekor panjang. Maka kita akan mengatakan gambar tersebut adalah kuda. Karena ada asosiasi objek dengan ide umum yang biasa dilihat.

9. *Dicent Symbol*, yakni tanda yang langsung menghubungkan dengan objek melalui asosiasi dalam otak.

- 10 *Argument*, yakni tanda yang merupakan acuan seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu.’

Pengembangan semiotika sebagai bidang studi ditetapkan dalam pertemuan *Vienna Circle* yang berlangsung di Universitas Wina tahun 1922. Pada pertemuan tersebut, sekelompok sarjana menyajikan sebuah karya berjudul “*International Encyclopedia*”. Menurut Littlejohn & Foss (2009) semiotik dibagi menjadi tiga wilayah kajian yaitu *Semantics*, *Syntactics*, dan *Pragmatics*. *Semantics* berbicara mengenai bagaimana tanda berkaitan dengan yang lain. *Syntactics* mempelajari bagaimana sebuah tanda memiliki arti dengan tanda lain. Sedangkan *Pragmatics* mempelajari bagaimana tanda digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tradisi semiotik *Semantics*. Alasan peneliti menggunakan tradisi semiotik semantik karena peneliti berusaha membongkar makna yang terkandung dalam sebuah pemikiran yang disajikan dalam bentuk video dengan channel Youtube. Menurut Littlejohn & Foss (2009) apabila seseorang mempertanyakan sesuatu yang direpresentasikan oleh “tanda” hal tersebut sudah menjadi ranah dari semantik. Sehingga semua yang berhubungan dengan kata representasi, pemikiran tersebut berasal dari ranah semantik.

Adapun tokoh-tokoh penting dalam bidang semiotik menurut Kriyantono (2006) diantaranya adalah Ferdinand de Saussure, seorang ahli filsafat dari Swiss, dan Charles Sanders Peirce, seorang ahli filsafat dan logika Amerika. Lanjutnya, kajian semiotika dari Saussure lebih mengarah kepada penguraian sistem tanda yang berkaitan dengan linguistik, sedangkan Peirce lebih menekankan pada logika dan filosofi dari tanda-tanda yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti memilih model semiotika dari Charles Sanders Peirce sebagai model analisis dalam penelitian ini.

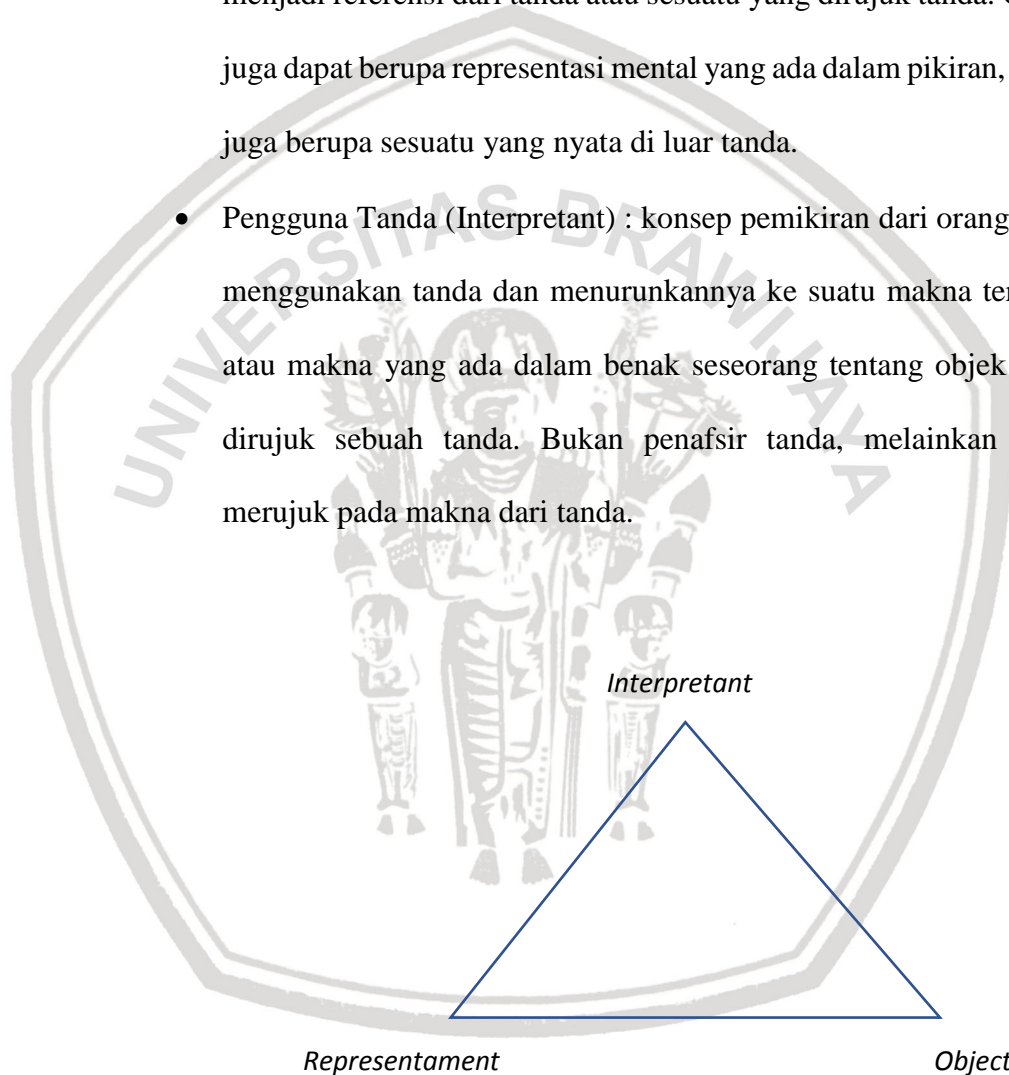
2.1.2 Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Video

Charles Sanders Pierce dikenal sebagai pioner dalam semiotika pragmatis melalui buku yang disusun oleh murid-muridnya setelah 25 tahun Pierce meninggal dunia. Dalam bukunya, Pierce memberikan dasar teori tentang “tanda” yang ia sebut sebagai “Semiotik” karena menurutnya identik dengan konsep logika yang berfokus pada pengetahuan tentang proses berpikir manusia (Yakin, 2014).

“ *Logic, in its general sense, is, as I believe I have shown, only another name for semiotic, the quasinecessary, or formal doctrine of signs. By describing the doctrine as “quasi-necessary”, or formal, I mean that we observe the characters of such signs as we know, and from such an observation, by a process which I will not object to naming Abstraction, we are led to statements, eminently fallible, and therefore in one sense by no means necessary, as to what must be characters of all signs used by a “scientific” intelligence, that is to say by an intelligence capable of learning by experience* (LeedsHurwitz dalam Yakin, 2014)”

Menurut Sobur pemikiran Charles Sander Peirce seringkali disebut sebagai ‘*grand theory*’ dalam semiotika (Wibowo, 2013). Menurut Zhang (2017), gagasan Charles Sandes Peirce mengenai semiotika memiliki tiga keunggulan. Keunggulan utama dari konsep semiotika milik Pierce adalah berangkat melalui filosofi pragmatis. Filosofi pragmatis tersebut membuat konsep semiotika milik Peirce melengkapi konsep sederhana semiotika pendahulu sehingga lebih kredibel. Konsep Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Adapun model yang dikenalkan oleh Peirce menurut Fiske & Littlejohn (Kriyantono, 2006) yaitu teori segitiga makna atau *triangle of meaning*. Menurut Chandler dalam Vera (2014) *Triangle of meaning* atau segitiga makna tersebut adalah representamen, objek, dan interpretant. Pengertian atau definisi dari masing-masing representamen, objek, dan interpretant adalah sebagai berikut :

- Representamen : bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Saussure menamakannya *signifier*, namun dalam Pierce disebut dengan representamen. Representamen kadang diistilahkan juga menjadi *sign*
- Acuan tanda/benda (Objek): acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Objek juga dapat berupa representasi mental yang ada dalam pikiran, dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.
- Pengguna Tanda (Interpretant) : konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Bukan penafsir tanda, melainkan lebih merujuk pada makna dari tanda.



Gambar 2. 1 The Peircean sign

Sumber : Kriyantono (2006)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan “*triangle meaning semiotics*” milik Charles Sanders Pierce sebagai metode analisis untuk membantu peneliti mencari makna yang terkandung dalam kritik sosial yang disampaikan oleh Israel dalam *channel* VNGNCnya. Dengan menggunakan pisau analisis semiotika Peirce, peneliti dapat mengetahui representasi-representasi makna dari tanda yang ditampilkan dalam kritik sosial yang ada dalam *channel* VNGNC khususnya pada episode WTF Indonesia.

2.2 Kritik Sosial

Berbicara mengenai kritik sosial, pasti erat kaitannya dengan komunikasi interpersonal dan proses sosial (Soekanto S. , 1993). Akbar (1997) membagi kritik sosial menjadi dua. Pertama adalah kritik yang dilakukan dalam sistem, yang kedua adalah kritik yang dilakukan diluar sistem. Kritik sosial yang dilakukan dalam sistem berfungsi untuk memelihara sistem sosial yang ada. Akbar (1997) mengatakan bahwa kritik dalam sistem ini sering digunakan oleh kalangan elit politik melalui kalimat “menyampaikan kritik itu dibolehkan, asalkan bersifat konstruktif” yang artinya bahwa “mengkritik itu boleh, asalkan tidak merusak bangunan sistem yang sudah *status quo*”. Kalimat tersebut sangat sering digaungkan pada era orde baru yang bertujuan untuk meminimalisir *feedback* negatif masyarakat terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Yang kedua adalah kritik diluar sistem. Kritik diluar sistem sering dianggap sebagai tindakan subversif sebab bisa menggoncangkan sistem yang ada. Pengertian kritik diluar sistem tersebut digunakan sebagai sarana komunikasi untuk membongkar berbagai sikap konservatif, *status quo*, dan *vested interest* dalam

masyarakat untuk memicu terjadinya perubahan sosial (Akbar A. Z., 1997). Kritik diluar sistem yang biasa disebut sebagai “inovasi sosial” ini memiliki tujuan untuk dapat menciptakan suasana baru, lebih baik dan maju, serta suasana demokratis yang lebih terbuka.

Berdasarkan pengertian diatas, beberapa orang yang menyampaikan kritik sosial tersebut mempunyai tujuan untuk merubah keadaan maupun objek subjek yang dikritik agar sesuai dengan apa yang diinginkan atau pun sesuai dengan lingkungan sosial yang ada. Kritik sosial menurut Susanto (1997) juga dapat memengaruhi kelangsungan hidup suatu kelompok tertentu serta memengaruhi proses pembentukan kepribadian.

Pandangan inilah digunakan tokoh Israel dalam upaya mengkritik aktivitas berinternet maupun hal yang dilihat dalam internet untuk bisa dirubah agar sesuai dengan budaya dimana lingkungan orang tersebut berada. Indonesia merupakan negara dengan budaya ketimuran yang kental. Maka dari hal itu, Israel berusaha menyampaikan kritiknya kedalam video-videonya agar sesuai dengan norma dan etika yang berlaku di Indonesia baik secara tersirat maupun tersurat.

2.3 Youtube

Sejak berkembangnya teknologi Web 2.0, internet menjadi lebih maju dan memiliki lebih banyak potensi untuk di kembangkan. Salah satu potensi yang berhasil dikembangkan adalah bentuk pembagian informasi dengan format yang baru. Berbagi informasi tidak lagi terbatas pada hal yang statis seperti teks dan gambar. Namun berubah menjadi hal yang dinamis yaitu video. Penggunaan video dalam internet menjadi hal yang umum saat ini. Sebagai bagian dari *trend*,

menonton video di internet menjadi aktivitas rekreasi utama di antara pengguna internet. Banyak situs web berbagi video telah dibentuk untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Ekspansi web video secara terus menerus, merubah pola perilaku masyarakat dalam menikmati video di internet. Mengingat keberhasilan situs web berbagi video, banyak situs web seperti inilah yang banyak bermunculan.

Youtube merupakan salah satu *platform* berbagi video yang ada di internet dan paling populer. Pada tahun 2016, Youtube memiliki lebih dari 1 miliar pengguna terdaftar. Setiap hari, pengguna di seluruh dunia secara kolektif menghabiskan ratusan juta jam untuk menonton video Youtube. Setiap menit, pengguna mengunggah kira-kira 300 jam video ke Youtube, yang setara dengan 5 jam video yang diunggah setiap detik (Chen, 2017).

Menurut Alexa.com, Youtube menduduki peringkat 4 sebagai website yang paling banyak dikunjungi di Indonesia. Hal tersebut membuat Youtube sebagai acuan baru bagi para penikmat internet dalam melihat dan menilai dunia nyata sebagai mana yang mereka lihat dalam video.

Sebagai *new media entertainers*, Youtube merupakan *platform* yang ideal untuk saling berbagi. Seseorang yang mengupload video secara berkala untuk di publikasikan melalui Youtube disebut sebagai Youtuber. Seorang Youtuber, dengan *subscriber* terbesar bisa mendapat pemasukan hingga jutaan dollar sebagai pemasukan utama. Hal inilah yang turut mendorong seseorang untuk bisa menghasilkan pundi pundi uang melalui *platform* ini.

Sebagai contoh adalah PewDiePie, salah seorang konten kreator di Youtube dengan jutaan *subscriber* yang bisa mengubah *channel* Youtubenya menjadi bisnis

yang menghasilkan. Dengan lebih dari 50 juta *subscriber* dan 9 juta kali tayangan videonya, Kjellberg menilai penghasilan yang di dapatkan PewDiePie dari *channel* Youtubanya bisa lebih dari 15 juta dollar dalam 2016 (Ferchaud, 2017).

Menghibur karena menjadi sarana rekreasi utama, sekaligus dapat menghasilkan pundi pundi uang mendorong banyak orang untuk bisa menjadi konten kreator Youtube. Namun hal tersebut tidak di imbangi dengan kemampuan olah video yang baik serta pemilihan konten video yang bijak. Sehingga tidak jarang ditemukan konten konten yang tidak mendidik hadir di internet. Hal inilah yang akhirnya memantik kritik seorang konten kreator Youtube yaitu Israel untuk menyampaikan kegelisahannya di channel miliknya. Penelitian ini berusaha menganalisis kritik sosial yang disampaikan Israel melalui video videonya. Kritik sosial mengenai perilaku berinternet masyarakat Indonesia sampai pada kritik pada fenomena lain yang disampaikannya.

2.4 Representasi

Representasi adalah penandaan akan suatu objek atau peristiwa melalui cara cara tertentu untuk disampaikan pada orang lain. Menurut Eriyanto (2001), representasi merupakan hal yang penting untuk di bicarakan. Karena representasi menunjuk pada bagaimana seseorang, kelompok, gagasan maupun pendapat, ditampilkan dalam suatu moment misalkan pemberitaan. Representasi menunjukkan apakah pemberitaan yang ditampilkan sesuai dengan realitas, apa adanya, diburukkan, atau cenderung di marjinalkan. Penandaan akan suatu objek tersebut dapat di sampaikan melalui beragam media. Seperti tulisan, suara, gambar,

dan lain hal. Menurut buku *the sage dictionary of cultural studies* (2004), definisi dari representasi adalah sebagai berikut :

“Representation is that of a set of processes by which signifying practices appear to stand for or depict another object or practice in the “real” world... representation does not involve correspondence between sign and objects but create the “representational effect” of realism.. representations endows material objects and social practices with meaning and intelligibility and doing so constructs those maps of meaning that are constructive of culture”

Arti : Representasi adalah serangkaian praktik penandaan untuk menggambarkan suatu objek pada dunia. Representasi bukan mengenai keterkaitan antara tanda dan objek, tetapi membuat “efek representatif” atas realitas. Representasi menjadikan objek material dan praktik sosial memiliki makna yang terkonstruksi secara kultural.

Sehingga representasi bekerja dalam tiga level. Pertama adalah bagaimana seseorang, kelompok, pendapat tersebut ditampilkan sebagaimana mestinya. Kedua adalah representasi tersebut ditampilkan. Dengan kata, kalimat, aksen, foto pendukung maupun video, proposisi, editing, musik, dan sebagainya. Ketiga, ideologi. Semua elemen di organisasikan dalam koherensi dan kode kode ideologi seperti individualisme, liberalisme, sosialisme, ras, kelas, dan sebagainya.

Keterkaitan konsep representasi dalam penelitian ini adalah berusaha membongkar representasi dari setiap kritik sosial yang ada dalam video VNGNC. Bagaimana sebuah fenomena maupun kejadian yang mengusik sosok Israel tersebut di tangkap dan dipahami oleh Israel. Kemudian pemahaman dari peristiwa tersebut digambarkan atau direpresentasikan dalam video-videonya.

2.5 Konsep Kedewasaan

Marc & Angel (2007) menyebutkan bahwa indikator kedewasaan tidak ditentukan berdasarkan usia yang dimiliki seseorang. Melainkan dapat diukur dari

cara seseorang mengontrol emosi yang dimilikinya. Secara lebih spesifik, Marc & Angel memberikan ciri-ciri kedewasaan yang didasarkan kematangan emosionalnya. Antara lain memiliki kemampuan mendengar dan mengevaluasi sudut pandang orang lain, memiliki kemampuan dalam membedakan pengambilan keputusan rasional dengan dorongan emosional, memiliki kesabaran dan fleksibilitas dalam kehidupan sehari-hari, mampu membedakan antara kebutuhan (needs) dengan keinginan (want). Memiliki kemampuan menampilkan keyakinan diri tanpa menunjukkan sikap arogan atau sombong dan bertanggungjawab atas setiap tindakan pribadinya.

2.6 Konsep Kebebasan

Kebebasan berpendapat dan berekspresi adalah hak individu sekaligus hak kolektif, yang memungkinkan setiap orang untuk menyampaikan, mencari, menerima, dan membagikan berbagai macam informasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan dan mengekspresikan opini atau pandangan dengan cara yang menurut mereka benar dan tepat. Dalam jurnal Kebebasan Ekspresi Individual Dalam Pembangunan Manusia Era Digital, karangan Rizki Setiawan, menyebutkan bahwa kebebasan individu telah dilindungi secara undang-undang. Termasuk kebebasan penyampaian kritik maupun opini yang dilakukan melalui media internet.

Undang-undang yang secara spesifik mengatur tentang kebebasan beropini di Indonesia tersebut antara lain pasal 28 E Ayat (2) dan (3) serta Pasal 28 F UUD 1945. Didalamnya dimuat beberapa hal berikut, warga berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya

(pasal 28 E Ayat 2); warga berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat (pasal 28 E Ayat 3); dan warga berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia (pasal 28 F). Apabila dilihat dari sudut pandang kebebasan yang dimiliki internet, Indonesia menjamin kebebasan yang ada di Internet dengan adanya undang-undang seperti yang disebutkan diatas. Oleh karena Indonesia melindungi setiap orang untuk bisa menyampaikan opininya, maka penggunaan akal sehat untuk menyikapi opini menjadi hal yang cukup penting.

2.7 Konsep Akal Sehat

Akal sehat atau *common sense* merupakan serangkaian konsep dan bagan konsep yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah (lubis, 2018). Selanjutnya Lubis menyatakan bahwa akal sehat sering digunakan orang awam untuk menyelesaikan suatu persoalan, sehingga walaupun akal sehat sering benar namun tidak dapat dipungkiri dapat pula menyesatkan. Menggunakan akal sehat dalam memecahkan sebuah permasalahan tidak lepas dari kepentingan orang yang melakukan. Hal yang demikian itu mengakibatkan akal sehat mudah beralih menjadi sebuah prasangka. Dengan akal sehat, orang cenderung mempersempit pengamatannya karena diwarnai oleh pengamatannya sendiri dan cenderung mengkambing hitamkan orang lain. Akal sehat mendorong seseorang untuk melihat hubungan antara dua hal sebagai hubungan sebab akibat yang langsung dan

sederhana, padahal sesungguhnya gejala yang diamati itu adalah akibat dari beberapa hal.

2.8 Sosio-kultural

Tradisi sosiokultural dalam teori komunikasi berusaha memberikan gambaran tentang bagaimana makna, norma, peran dan peraturan dijalankan secara interaktif. Teori ini mengeksplorasi lebih jauh tentang interaksi yang terjadi diantara manusia. Tradisi sosiokultural menjelaskan bahwa realitas bukanlah seperangkat susunan di luar individu seorang manusia, melainkan dibentuk melalui proses interaksi dalam kelompok, komunitas, lingkungan dan budaya (Littlejohn, 2009).

Gagasan utama dari tradisi sosiokultural ini adalah tentang hubungan interaksi yang terjadi antar manusia. Interaksi tersebut akan memunculkan sebuah kesepakatan bersama dan akan terus berkembang menjadi norma, bahkan berulang menjadi budaya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, tolak ukur suatu kebenaran didasarkan pada norma dan budaya yang ada diwilayah tersebut. Termasuk juga didalamnya ekosistem internet yang diakses ditempat tertentu. Suatu sikap yang tidak sesuai dengan norma, aturan, dan budaya yang berlaku diwilayah tertentu akan memunculkan sebuah reaksi kontrol dari lingkungan tersebut salah satunya melalui kritik sosial.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan satu skripsi dan dua jurnal internasional sebagai penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam melakukan analisis. Peneliti

menggunakan beberapa studi terdahulu sebagai bahan referensi penelitian dengan kesamaa berupa topik atau tema penelitian.

Penelitian pertama berasal dari skripsi berjudul “**Kampret : Representasi Dan Kritik Sosial (Analisis Semiotika Terhadap Tokoh kampret Dalam Pertunjukan Wayang Kampung Sebelah)**” dengan penulis **Nurliana Ulfa (2014)**. Dalam skripsi tersebut Ulfa ingin mengetahui representasi kritik sosial dari seorang tokoh buatan, yaitu Kampret yang juga merupakan sosok utama dalam pertunjukan Wayang Kampung Sebelah. Kampret merupakan sosok pria pengangguran, cenderung preman, memiliki kebiasaan minum minuman keras sampai membuat dirinya mabuk. Namun ia merupakan tokoh yang selalu menyampaikan kritik sosial yang mengusik pikiran penonton. Mengusik dalam artian sering menyampaikan kritik terkait fenomena yang dekat dengan masyarakat. Sebagai contoh, cuplikan dialog Kampret dengan seorang teman yang mengeluhkan kondisinya saat ini yang masih saja miskin.

Karyo : “ lha katanya di berita-berita angka kemiskinan di Indonesia sudah menurun. Menurun apanya? buktinya ya masih banyak orang miskin seperti aku ini, malah tetangga-tetanggaku tambah banyak yang jadi miskin! Menurun dari mana? ”

Kampret : “ lho kan benar Lik berita itu tadi, angka kemiskinan di Indonesia memang sudah menurun, menurun ke anak cucu ”

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kampret merupakan representasi orang-orang yang kalah, yaitu jutaan masyarakat indonesia yang kehilangan kesempatan untuk menunjukkan potensinya kepada negaranya karena tersingkir dari sistem korup dan nepotisme yang masih marak di Indonesia. Kampret merupakan cerminan watak yang cerdas, kritis, dan peduli terhadap

bangsanya. Kebanyakan dari kritik yang disampaikan sering menyoroti perilaku para pejabat di Indonesia yang seakan mengabaikan rakyat yang memilihnya. Keterkaitan penelitian wayang kampung sebelah dengan penelitian ini adalah sama sama menganalisis kritik sosial dengan sudut pandang semiotika. Penelitian ini berusaha membongkar makna dibalik dialog antar tokoh Kampret, khususnya representasi yang berusaha ditunjukkan untuk mengkritik dalam lingkup sosial, ekonomi, politik.

Penelitian kedua berasal dari Jurnal dengan judul **“Analisis Semiotika Representasi Kritik Sosial Atas Kebijakan Pemerintah Indonesia Pada Mice Cartoon”** karangan Rizkyanoor dan kawan kawan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis representasi kritik sosial pada *Mice Cartoon* edisi Januari-Mei 2015 mengenai kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce

Penelitian yang dilakukan Rizkyanoor ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi serta dokumentasi dan kepustakaan. Data yang diperoleh dari teknik diatas akan dianalisis menggunakan teori kritik media dan teori agenda *setting*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada karikatur *Mice Cartoon* terdapat atas kritik sosial dimana (1) *sign* menunjukkan kondisi masyarakat kalangan menengah kebawah, (2) *object* menunjukkan kondisi ketidakstabilan kehidupan ekonomi masyarakat, dan (3) *interpretant* menunjukkan realitas kehidupan masyarakat mengalami dampak dari kenaikan harga BBM serta pembekuan PSSI.

Penelitian ketiga berasal dari Jurnal internasional dengan judul **“A Piercian Semiotic Interpretation of a social sign”** karangan **Xiaoming Zhang, Julian Sheng** tahun 2017. Penelitian yang dilakukan Zhang ini mengangkat kasus Xu Xiuzhen, atau yang biasa dikenal sebagai Mama Moon. Seorang pemandu

wisata sekaligus selebriti lokal yang dilihat oleh banyak orang sebagai simbol Kabupaten Yangshuo, Tiongkok. Mama Moon dianggap memiliki sebuah keunikan untuk diteliti karena dua hal. Pertama, kemampuan bahasanya yang sangat baik merupakan daya tarik utama dalam mempromosikan Kabupaten Yangshuo. Mama Moon adalah perwakilan dari antusiasme di Yangshuo untuk belajar dan berbicara bahasa Inggris. Kedua, kasusnya mencerminkan efek pro akulturasi.

Penelitian ini berusaha menunjukkan bahwa penelitian semiotika dalam pariwisata tidak hanya sebatas pada aspek fisik seperti bentuk bangunan, musik khas tempat tersebut, tarian, festival, dan lain lain. Melainkan interaksi yang terjadi dari seorang pemandu wisata dengan wisatawan juga dapat diamati dengan semiotika. Hal ini karena semiotika Peircean lebih menekankan peran penafsir tanda, yang menghubungkan representamen yang dapat diamati dan objeknya yang ditandai. Studi tentang tanda-tanda di bidang pariwisata akan mendapat manfaat lebih baik apabila berfokus pada individu dengan menggunakan konsep interpretan Peirce, yang telah terbukti mampu mengungkapkan latar belakang sosial dan mekanisme sosial yang membangun beberapa makna tanda.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang dirujuk, berikut adalah relevansi ketiganya dalam penelitian ini. Relevansi pada penelitian pertama adalah penggunaan metode analisis semiotik sebagai metode analisisnya dan kesamaan topik penelitian yang berusaha membongkar makna dibalik sebuah kritik sosial. Penggunaan penelitian terdahulu yang pertama adalah sebagai rujukan dalam menganalisis kata atau monolog yang terdapat pada *VLOG "WTF Indonesia"*. Relevansi penelitian kedua adalah relevansi objek yang diteliti yaitu kritik sosial. Relevansi penelitian kedua dalam penelitian ini adalah sebagai penggunaan metode

analisis yang sama yaitu analisis semiotika untuk membongkar makna sebuah kritik sosial. Sedangkan relevansi penelitian ketiga adalah relevansi penerapan teori semiotika khususnya semiotika milik Charles Sanders Peirce sebagai landasan dalam menganalisis fenomena.

2.5.1 Tabel Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

ASPEK	Penelitian pertama	Penelitian kedua	Penelitian ketiga
PENELITI	Nurliana Ulfa	Rizkynoor, Sri Astuty, Lalita Hanief	Xiaoming Zhang, Julian Sheng
TAHUN	2014	2017	2017
JUDUL	Kampret : Representasi Dan Kritik Sosial (Analisis Semiotika Terhadap Tokoh kampret Dalam Pertunjukan Wayang Kampung Sebelah)	Analisis Semiotika Representasi Kritik Sosial Atas Kebijakan Pemerintah Indonesia Pada Mice Cartoon	<i>A Piercian Semiotic Interpretation of a social sign</i>
TUJUAN	Mengetahui representasi kritik sosial dari seorang tokoh buatan, yaitu Kampret yang juga merupakan sosok	Penelitian ini menganalisis representasi kritik sosial pada <i>Mice</i> <i>Cartoon</i> edisi Januari- Mei 2015 mengenai	Berusaha menunjukkan bahwa penelitian semiotika dalam pariwisata tidak hanya pada aspek fisik seperti bentuk bangunan,

	utama dalam pertunjukan Wayang Kampung Sebelah	kenaikan harga BBM dan pembekuan PSSI dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce	musik khas tempat tersebut, tarian, festival, dan lain lain. Melainkan interaksi yang terjadi dari seorang pemandu wisata dengan wisatawan juga dapat diamati dengan semiotika
METODE	Analisis Semiotika	Kualitatif	kualitatif
TEORI	Semiotika Roland Barthes	Kritik Media dan teori Agenda <i>Setting</i> Teknik analisis menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce	Semiotika Charles Sanders Peirce dan Retorika
HASIL	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kampret merupakan representasi orang-orang yang kalah, yaitu jutaan masyarakat indonesia yang kehilangan kesempatan untuk menunjukkan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Kartun Mice terdapat beberapa kritik sosial yang dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan teori Charles Sanders Peirce yaitu sign, menunjukkan kondisi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce, potensi pariwisata disuatu daerah dapat ditingkat dengan melihat latar belakang sosial dan mekanisme

	<p>potensinya kepada negaranya karena tersingkir dari sistem korup dan nepotisme yang masih marak di Indonesia. Kampret merupakan cerminan watak yang cerdas, kritis, dan peduli terhadap bangsanya. Kebanyakan dari kritik yang disampaikan sering menyoroti perilaku para pejabat di Indonesia yang seakan mengabaikan rakyat yang memilihnya.</p>	<p>masyarakat menengah kebawah. Object, menunjukkan kondisi ketidakstabilan kehidupan masyarakat. Dan interpretant menunjukkan realitas kehidupan masyarakat yang terdampak oleh kenaikan BBM serta pembekuan PSSI</p>	<p>sosial dari para wisatawan. Penelitian ini mengambil contoh Mama Moon.</p>
<p>PERSAMAAN PENELITIAN</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika dan representasi kritik sosial sebagai objek penelitian.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce untuk menganalisis personal</p>

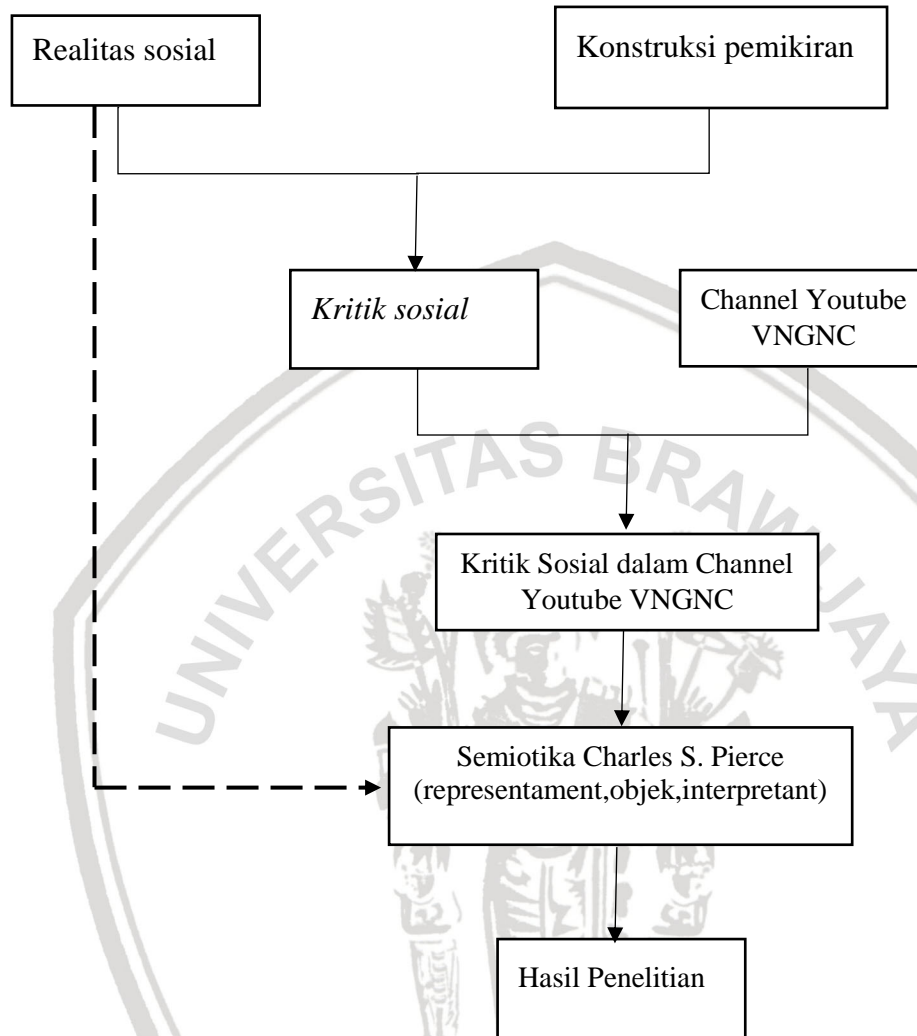
		<p>dan dokumentasi.</p> <p>Selain itu penelitian ini menggunakan teori milik Charles Sanders Peirce untuk menganalisis kritik sosial yang ada.</p>	
PERBEDAAN PENELITIAN	<p>Penelitian ini tidak menggunakan platform media sosial sebagai objek penelitian</p>	<p>Penelitian ini menganalisis objek gambar yaitu karikatur bukan video yang lebih bersifat dinamis dan kompleks</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada pembangunan citra yang dilakukan oleh Mama Moon.</p>
RELEVANSI	<p>Relevansi pada penelitian pertama adalah kesamaan topik penelitian yang berusaha membongkar makna dibalik sebuah kritik sosial. Relevansi penelitian kedua adalah penggunaan metode analisis yang sama yaitu analisis semiotika untuk membongkar makna sebuah kritik sosial.</p> <p>Sedangkan relevansi penelitian ketiga adalah relevansi penerapan teori semiotika khususnya semiotika milik Charles Sanders Peirce sebagai landasan dalam menganalisis fenomena.</p>		

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

Sumber : Data diolah Penulis

2.10 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

Sumber : Data Diolah Peneliti

Kerangka pemikiran diatas berangkat dari sebuah kesenjangan antara realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan bangunan wacana yang ada pada tokoh Israel. Seorang konten kreator di Youtube yang menjadikan channel miliknya sebagai tempat untuk menyampaikan pemikiran yang mengusik

kesehariannya. Kesenjangan antara konstruksi pemikiran Israel dengan realitas sosial yang ada khususnya fenomena bersosial media inilah yang memicu Israel menyampaikan kritik sosial dalam *channel*nya. Menggunakan pisau analisis Semiotika Charles Sanders Pierce yaitu objek, indeks, interpretant, penulis bertujuan untuk mengetahui representasi kritik yang disampaikan Israel dalam episode-episode “WTF Indonesia”. Selain mengetahui representasi kritik, penulis juga berusaha membongkar makna yang berusaha disampaikan Israel dalam setiap kritiknya.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sebuah perangkat asumsi tersirat maupun tersurat yang menjadi pola dan sebuah gagasan ilmiah (Bagus dalam Pujileksono, 2015). Hal serupa disampaikan oleh Wimmer & Dominick (dalam Kriyantono, 2006) bahwa pendekatan atau paradigma merupakan seperangkat teori, langkah langkah, dan dugaan awal yang diyakini peneliti dalam melihat dunia.

Pemahaman terhadap paradigma merupakan hal yang cukup penting mengingat paradigma merupakan sebuah dasar dari seorang periset dalam menentukan metodologi penelitiannya. Paradigma tidak berbicara mengenai salah maupun benar. Melainkan berbicara mengenai sudut pandang peneliti dalam melihat sebuah realitas. Secara singkat, Pujileksono (2015) menyatakan bahwa paradigma penelitian merupakan sebuah set asumsi, konsep, nilai-nilai, dan praktek cara pandang dalam disiplin ilmu. Paradigma merupakan sebuah cara dalam memandang suatu realitas, peristiwa, ilmu pengetahuan yang akan dikaji, dipersoalkan, dan dipahami untuk dicarikan sebuah penyelesaiannya.

Menurut Kriyantono (2006), hal yang sangat membedakan antara paradigma yang akan menjadi sebuah metodologi berasal pada falsafah atau pendekatan yang terkandung didalamnya. Pendekatan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif berdasar pada paradigma positivistik atau objektif. Sedangkan pendekatan

penelitian kualitatif berdasar pada paradigma konstruktivis atau interpretatif yaitu terbagi menjadi konstruktivis dan kritis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Jika pendekatan kuantitatif sangat bisa diukur dan objektif, maka objek dalam pendekatan kualitatif memiliki keterukuran yang sangat subjektif dan bisa diperdebatkan (Pujileksono, 2015). Konstruktivistik menganggap bahwa realitas merupakan konstruksi sosial, sehingga kebenaran akan suatu realitas tersebut bersifat relatif. Posisi peneliti dengan objek yang diteliti juga merupakan kesatuan, karena melibatkan opini maupun pengalaman dari peneliti (*passionate participant*).

Dari penjelasan diatas mengenai paradigma penelitian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis sebagai bahan acuan untuk menentukan jenis metodologi dan metode riset penelitian. Untuk memahami posisi masing masing jenis metode penelitian berdasarkan paradigmanya, berikut penulis sajikan pemetaan metode penelitian dalam tabel sebagai berikut :

PARADIGMA	Konstruktivis / interpretif
PENDEKATAN	Kualitatif
METODE	Analisis semiotik
TEKNIK	Penarikan sampel
	Pengumpulan data
	Uji keabsahan data
	Analisis data

Tabel 3. 1 Landasan Dasar Penelitian

Sumber: Pujileksono (2015)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Kriyantono (2006), riset kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sangat detail menggunakan pengumpulan data sedalam – dalamnya. Jenis penelitian kualitatif ini tidak bergantung pada banyaknya populasi maupun sampling. Jika data yang diperoleh dapat ditelaah sedalam mungkin, maka peneliti tidak perlu mencari *sampling* lain untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Penelitian kualitatif juga ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif subjek atau partisipan. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat maupun pelaku dalam sebuah realitas. Subjek penelitian inilah yang akan memberikan data kepada peneliti tentang realitas yang diteliti (Pujileksono, 2015). Inti dari pada jenis penelitian kualitatif tersebut adalah mengutamakan kualitas data (kedalaman), bukan dari banyaknya data yang bisa diperoleh.

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai bagian dari integral data. Maksud dari menjadi bagian integral dari data adalah peneliti secara aktif menentukan jenis data yang akan diteliti. Sehingga penelitian kualitatif akan bersifat lebih subjektif, karena peneliti terlibat didalam penelitiannya.

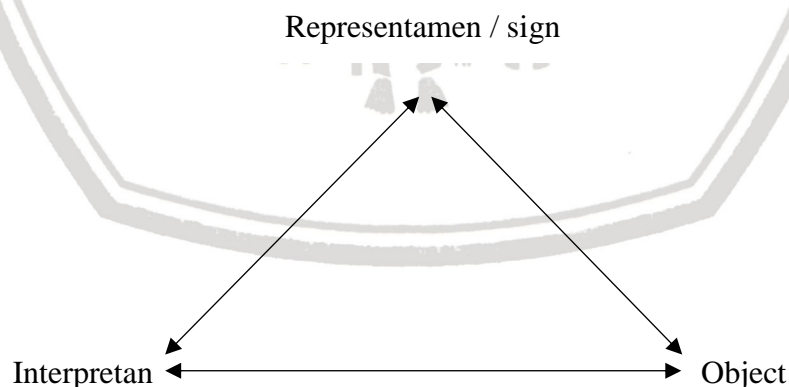
Hasil dari penelitian kualitatif tersebut akan menghasilkan data deskriptif yang akan merinci fenomena yang diteliti. Menurut Kriyantono (2006) jenis riset dekriptif memiliki tujuan membuat penelitian tersebut dapat di deskripsikan secara

sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Metode analisis semiotik berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda. Menurut Kriyantono (2006), semiotika dapat diartikan sebagai sebuah studi ilmu yang mengulik “tanda” sebagai sebuah sistem kompleks dan memiliki beberapa keterkaitan dengan yang lain. Tanda dianggap sebagai suatu objek yang memiliki fungsi kerja, dapat berhubungan dengan tanda lain, tanda dapat dikirim dan diterima sesuai dengan siapa yang dituju.

Secara lebih spesifik, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Analisis semiotik milik Charles Sanders Peirce mengenal adanya *triangel of meaning*. Yaitu representamen, objek, dan interpretant. Keterkaitan antar ketiga makna tersebut digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 3. 1 *Triangle of meaning*

Sumber : Kriyantono (2006)

3.4 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005) fokus penelitian mempunyai maksud untuk membatasi studi bagi seorang peneliti. Dengan batasan tersebut seorang peneliti diharapkan mampu menentukan sasaran penelitian secara fokus. Selanjutnya peneliti dapat mengklasifikasikan data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam suatu penelitian. Adapun fokus penelitian ini berfokus pada dua hal, pertama adalah pesan maupun representasi kritik sosial yang berusaha digambarkan pada *Vlog* VNGNC oleh Israel dan membongkar makna dibalik representasi tersebut. Mengambil 3 episode “WTF Indonesia” dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Fokus penelitian menekankan pada penggambaran kritik sosial yang muncul dalam *Vlog* Israel khususnya “WTF Indonesia”. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *record* peradegan dalam *vlog* dengan melihat apakah adegan tersebut ditujukan untuk kritik. Aspek yang dilihat meliputi *audio visual* yang ada dalam *Vlog* “WTF Indonesia”.

3.5 Unit Analisis Data

Menurut Moleong (2005) unit analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa unit analisis merupakan bagian penting dari data untuk di satukan dan di sintesiskan menjadi satu data yang akan menjawab rumusan masalah.

Unit analisis data yang diteliti dalam penelitian ini meliputi aspek tanda visual, teks dan audio yang merepresentasikan kritik sosial dalam *Vlog* WTF

Indonesia yang berupa transkrip dan *screenshot* yang berbentuk potongan – potongan adegan. Potongan-potongan *scene* yang di ambil tersebut akan dipilih berdasarkan kategori yang telah ditentukan oleh peneliti berlandaskan fokus penelitian yang telah dirumuskan peneliti.

3.6 Sumber Data

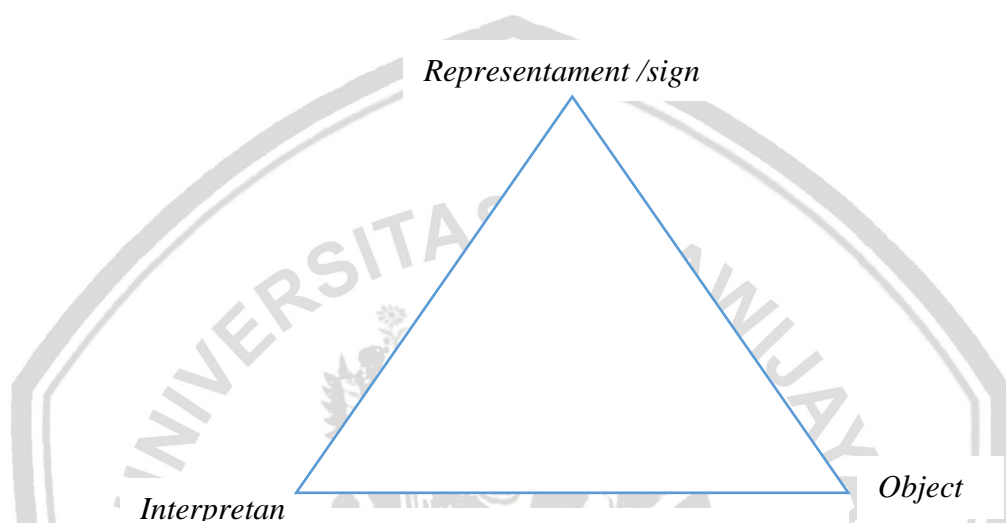
Data yang akan di dapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata, kalimat, dan gambar. Kriyantono (2006) menyebutkan bahwa data teks lebih populer digunakan untuk membahas sistem tanda. *Vlog* yang terdapat pada *channel* VNGNC khususnya episode “WTF Indonesia”, penulis gunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Kemudian untuk mendukung data primer tersebut, peneliti menggunakan beberapa literatur yang relevan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisa representasi dan membongkar makna dibalik representasi kritik sosial menggunakan mata pisau analisis dari semiotika Charles Sanders Pierce.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2006) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam meneliti representasi kritik sosial dalam *Vlog* episode “WTF Indonesia” menggunakan metode dokumentasi dari video *Vlog* “WTF Indonesia” dalam *channel* VNGNC. Dokumentasi yang telah dilakukan selanjutnya di identifikasikan berdasarkan tanda-tanda yang ada pada *Vlog* tersebut berupa teks.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi tanda, objek dan interpretan. Ketiga hal tersebut biasa dikenal sebagai dengan *Triangle Meaning* atau teori segitiga makna.



Gambar 3. 2 The “Peircean” Sign

Sumber : Kriyantono (2006)

Peirce membagi objek dari tanda menjadi 3 (tiga) bagian. Ketiga bagian tersebut adalah lambang tanda (*sign*), objek, interpretant. Adapun proses peneliti melakukan analisis data adalah berawal dari panduan yang telah dibuat melalui unit analisis data yaitu memtranskrip seluruh monolog yang ada pada *vlog* tersebut. Langkah selanjutnya adalah mengkategorisasi setiap monolog yang mengindikasikan adanya unsur kritik sosial. Lalu membedah dan menganalisis sesuai dengan langkah-langkah analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti membagi Instrumen analisis semiotika Peirce sebagai berikut :

Identifikasi dan Klasifikasi tanda pada teks

Jenis Tanda	Penjelasan	Unit Analisa
Icon		
Indeks		
symbol		

Tabel 3. 2 identifikasi tanda pada teks

Sumber : Wibowo (2013)

Dari identifikasi dan klasifikasi pada tabel 1 diatas, akan ditemukan beberapa tipe tanda pada Vlog VNGNC khususnya episode WTF Indonesia. Tanda dan makna dibaliknya akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel berikut. Tabel dibawah diadopsi dari segitiga makna milik Peirce.

Waktu :	
Representamen	
Object	
Interpretant	

Tabel 3. 3 Tabel Analisis Data

Sumber : Diolah Peneliti

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Pada bab IV tentang hasil dan pembahasan ini, penulis memulai dengan menggambarkan objek penelitian secara umum. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Vlog atau video blog dari salah satu channel Youtube yaitu VNGNC. Secara spesifik, peneliti akan menganalisis kumpulan beberapa representasi kritik yang termuat dalam vlog VNGNC, khususnya dalam episode WTF Indonesia. WTF Indonesia merupakan seri video blog yang dibuat oleh tokoh bernama Israel yang mengangkat tema kehidupan masyarakat Indonesia dalam berinternet. Episode pertama dari seri WTF Indonesia ditayangkan pertama kali pada tanggal 8 Maret 2016. Pada saat itu juga video WTF Indonesia menjadi viral karena dianggap mengangkat sebuah fenomena yang menurut Israel tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam seri WTF Indonesia juga sangat sering ditemui kalimat berupa kritik dan dikemas dengan bahasa yang lugas dan memuat ucapan yang cenderung kasar.

4.2.1 Profil Israel dalam *Channel* VNGNC

Israel merupakan orang yang memiliki minat besar pada dunia visual dan audio editing. Hal ini terlihat dari studi yang telah ia selesaikan di Full Sail University Florida Amerika Serikat dengan mengambil jurusan film. Minatnya di bidang audio visual editing tersebut, terus berlanjut dengan bergabungnya Israel dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang *motion graphic*. Perusahaan tersebut antara lain PT. Layar Mardi atau biasa

disebut Layaria sebagai senior video editor. Cleansound Studio sebagai *visual effects artist* dan *graphic designer*, Froyonion sebagai *motion craftsman* dan *video artist*, Froyostory sebagai *videomaker* dan *motion designer*, dan Barong family sebagai *freelance motion graphic designer*.

Bukan hanya sampai disitu, Israel melanjutkan studinya dari SMA Santa Theresia Jakarta menuju Full Sail University adalah berkat beasiswa yang ia peroleh pada tahun 2014 yaitu *Global Achievement Scholarship*. *Global Achievement Scholarship* adalah beasiswa yang dirancang untuk mendorong dan mengembangkan industri hiburan internasional di masa depan dan profesional media di seluruh dunia. Sehingga, orang-orang yang terpilih dalam beasiswa ini berhak untuk melanjutkan studinya menuju Full Sail University.

Dalam masa perkuliahannya, Israel juga sempat mendapat penghargaan *Best Writing For 24 Hours Film Project*. Penghargaan tersebut diperoleh Israel atas keberhasilannya memenangkan sebuah lomba pembuatan film yang diselenggarakan dalam rangka hari jadi Universitas Full Sail.

4.2.2 Episode WTF Indonesia

What the Fuck Indonesia atau biasa disingkat menjadi WTF Indonesia, adalah salah satu konten yang terdapat dalam channel VNGNC yang banyak disoroti oleh para penikmat Youtube. WTF Indonesia merupakan video yang di bawa langsung oleh Israel sebagai pembawa acara. Israel seringkali membawakan episode ini seorang diri. Namun dalam

beberapa episode yang lain, Israel mengajak beberapa konten kreator lain untuk bisa membawakan acara ini bersama dengan dirinya.

Dalam beberapa episode WTF Indonesia, ada dua konten yang dominan muncul setiap episodenya. Dua konten tersebut adalah *reaction video* dan monolog sosok Israel. *Reaction* dan monolog sosok israel inilah yang disampaikan dengan cara yang lugas. Bahkan dalam membawakan episode ini, Israel tak segan untuk memaki dan melontarkan kata – kata kasar sebagai gambaran dari apa yang ia pikirkan terhadap apa yang sedang ia lihat.

4.2 Sajian Data

Pada sajian data ini, penulis akan menjabarkan hasil analisis mengenai representasi kritik sosial yang muncul pada Vlog VNGNC khususnya pada episode WTF Indonesia. Penulis menganalisis vlog tersebut didasarkan pada studi literatur yang telah dikategorikan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menuangkan kategori analisis tersebut kedalam beberapa transkrip dan beberapa potongan *scene* untuk dianalisis. Pemilihan *scene* dan transkrip didasarkan pada representasi kritik sosial yang muncul dalam Vlog WTF Indonesia. Representasi kritik sosial yang muncul dalam transkrip dan potongan *scene* tersebut dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yaitu tanda (*Representament*), simbol (*symbol*) dan interpretasi (*interpretant*)

4.2.1 WTF Indonesia episode Anak SMA Jaman Sekarang



Gambar 4. 1 Sosok Israel Mengilustrasikan Perilaku Siswi SMA



Gambar 4. 2 Siswi SMA yang Memaki Polwan

Sumber : www.youtube.com/VNGNC

Waktu : 00.22 -0.56		
Representamen	Anak SMA	<p>Muncul potongan video anak SMA yang sedang berseteru dengan polwan.</p> <p>Tokoh Natalie teresia berkata,</p> <p>“ku tandai ya kau buk. Ku tandai kau. Aku anak Arman Depari”</p> <p>“Arman Depari”</p>

	Wartawan	Muncul pertanyaan yang berasal dari wartawan setempat bermaksud untuk menegaskan ucapan anak SMA tersebut : “siapa dek? Siapa? Anak Arman Depari?”
	Israel	“pingin gua gampar anjing mukanya” “sumpah” “lo ngerti ga si kayak tipe tipe basic bitchy bitch SMA gitu, yang kalo misalnya jalan di lorong bareng berempat. Padahal lorong lebarnya ga lebar lebar banget tapi mereka jalannya tu mesti berjejer kiri ke kanan gitu. Bukan depan ke belakang. Jadi kalo jalan begini (menunjukkan gerakan tubuh untuk mengilustrasikan)
	Wartawan	Potongan video, “ Anak Arman Depari?” “ Itu Orang BNN lho”
		<ul style="list-style-type: none"> • Sekumpulan siswi SMA sedang berada dipinggir jalan dengan menggunakan seragam yang telah dicorat-coret menggunakan cat semprot • Polwan berseragam lengkap sedang berbicara kepada sekumpulan siswa SMA

		<ul style="list-style-type: none"> Salah seorang siswi SMA tersebut menggunakan nada suara yang tinggi ketika berbicara kepada polwan yang sedang berada didepan mereka. Siswi SMA tersebut berulang kali menunjuk polwan tersebut sembari berkata dengan nada yang tinggi. Reaksi polwan yang mengangkat telunjukkan sampai berada didepan bibirnya Sosok Israel yang menggunakan kaos tanpa kerah selama melakukan shooting video
Object		<ul style="list-style-type: none"> Siswi SMA dengan seorang Polwan terlihat sedang terlibat perdebatan yang cukup ramai dipinggir jalan dengan disaksikan oleh beberapa wartawan. Monolog tokoh Israel yang memperagakan cara berjalan tipe siswi bitchy bitch SMA di lorong sekolah termasuk kedalam <i>symbol</i> Pakaian Israel yang menggunakan kaos merupakan <i>symbol</i> dari sesuatu yang apa adanya.
Interpretant		<p>Kelulusan SMA identik dengan corat coret seragam menggunakan cat semprot dan diakhiri dengan konvoi bersama. <i>Scene</i> diatas menggambarkan</p>

		<p>kondisi perdebatan antara siswi SMA yang sedang merayakan kelulusan dengan cara berkonvoi, dengan seorang polwan yang sedang memberhentikan mereka. Salah seorang siswi SMA tersebut merasa tidak terima dengan perlakuan polwan tersebut yang memberhentikan mereka. Oleh karena itu siswi SMA tersebut memaki sambil menunjuk polwan dengan mengatakan bahwa dirinya adalah anak dari seorang pejabat BNN (Badan Narkotika Nasional). Reaksi dari polwan tersebut adalah berusaha menenangkan siswi SMA tersebut dan menyuruhnya segera kembali ke rumah masing-masing.</p>
--	--	--

Tabel 4. 1 Analisis Perilaku Siswi SMA

Analisis :

Representasi kritik sosial yang muncul pada scene diatas ditandai dengan kalimat Israel yang mengatakan bahwa perilaku siswi SMA yang ada dalam video, seperti *bitchy bitch* SMA. *Bitchy* adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perilaku seseorang yang menyebalkan (Urbandictionary, 2014). Israel mengilustrasikan sikap siswi SMA tersebut kepada polwan dengan memperagakan bagaimana cara mereka berjalan di lorong. Yaitu berjajar dari kanan ke kiri bukan dari depan kebelakang. Hal ini menunjukkan sikap arogan dan tidak menghargai hak orang lain. Kritik yang berusaha disampaikan secara tersirat oleh Israel adalah perilaku anak muda yang seringkali arogan dan tidak menghargai hak

orang lain. Sikap tersebut tidak seharusnya dilakukan apabila mengingat siswi SMA yang sudah bisa dikategorikan sebagai orang yang dewasa.

Penampilan Israel yang menggunakan kaos dan dengan latar video berada di depan dapur, menandakan bahwa video yang dibuat Israel memang berusaha dibuat senyata mungkin. Tanpa adanya rekayasa dan murni dari keresahan yang dirasakan oleh Israel.



Gambar 4. 3 Ilustrasi Cara Meloloskan Diri dari Tilang

Waktu : 01.11 - 02.15		
Representamen	Israel	<p>Kalo kalian belum tahu. Ada empat cara kalo kalian ketangkap dijalanan sama polisi waktu kalian masih SMA.</p> <p>Satu, kalian ngaku salah dan kalian nerima surat tilang.</p> <p>Dua, kalian debat dikit sama polisinya habis itu sogok polisinya pake gobaran atau seratus ribuan</p>

		<p>Tiga, nangis nangis sampe sama polisinya dianterin pulang</p> <p>Atau yang keempat, yang ini. Yang dia pake. Ngaku jadi anak pejabat padahal bapaknya belum tentu pejabat.</p> <p>Tapi yang gua salut dari cewek ini adalah dia bisa tau nama seseorang yang katanya divideo ini ada yang bilang katanya ketua BNN. Gua salut dia sampe riset yah untuk nyiapin nama buat kalo amit amit ketangkep.</p> <p>Kan denger denger beritanya dia bohong nih, itu bukan bapaknya. Itu kalo bohong masih gapapa. Urusannya Cuma ditanya si pejabatnya itu ditanya anaknya bukan? Jawab bukan. Kelar cuma gitu doang. Masalahnya kalo sampe beneran iya bapaknya. Masalahnya ini video udah satu koma dua juta view, baru satu video belum video yang lain. Bapaknya pulang taruh mana mukanya.</p> <p>Gua sih kalo jadi bapaknya, pulang, mobil gua jual, gua beliin ternak lele anjing. Kalo gua jadi bapaknya.</p>
Object		<ul style="list-style-type: none"> Monolog tokoh Israel memperagakan empat cara untuk lolos dari polisi di Indonesia.

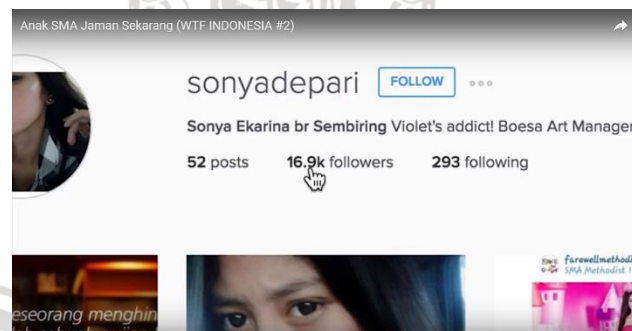
		<ul style="list-style-type: none"> • Monolog Israel yang menyebutkan “Gua sih kalo jadi bapaknya, pulang, mobil gua jual, gua beliin ternak lele anjing” termasuk kedalam <i>symbol</i> , karena merupakan ekspresi dari perasaan malu. Selain itu juga termasuk kedalam <i>indeks</i> karena bersifat kasualitas.
Interpretant		Israel memberikan empat saran apabila diberhentikan polisi ketika berkendara di Indonesia. Hal ini dikaitkan dengan kejadian yang terlihat di video bahwa mengaku menjadi anak pejabat, merupakan salah satu cara yang efektif untuk meloloskan diri dari polisi tersebut.

Tabel 4. 2 Analisis Ilustrasi Meloloskan Diri dari Tilang

Analisis :

Fenomena suap menyuap di jalan raya bukanlah hal yang tabu lagi di Indonesia. Selalu saja ada oknum pengendara dan penegak hukum yang melakukan suap dan menerima suap. Hal ini dilakukan untuk menghindarkan sang pengendara dari hukuman akibat pelanggaran yang ia lakukan. Pada fenomena ini, Israel berusaha melakukan kritik yang ditujukan kepada kedua belah pihak. Israel mengkritik perilaku pengendara yang masih melakukan suap kepada penegak hukum, dan oknum polisi yang masih tergiur dengan suap tersebut.

Israel mengatakan bahwa ada empat cara yang bisa dilakukan agar terhindar dari surat tilang polisi. Yang pertama adalah mengakui kesalahan dan menerima surat tilang, yang mana ini adalah hal yang seharusnya dilakukan ketika pengendara melakukan pelanggaran di jalan raya. Kedua adalah debat dan mengakhirinya dengan menyuap polisi menggunakan duit ratusan ribu. Cara kedua ini adalah hal yang biasa dilakukan selama ini untuk menghindari surat tilang polisi. Cara kedua ini juga sekaligus sindiran Israel terhadap pihak polisi yang pernah atau masih melakukan cara ini. Cara ketiga adalah menangis dan mengiba kepada polisi agar dilepaskan. Cara yang terakhir adalah cara yang dilakukan oleh siswi SMA yang ada di video. Yaitu mengaku menjadi anak pejabat. Cara keempat ini merupakan sindirin maupun kritik Israel kepada siswi yang ada di video dan polisi. Hal ini dikarenakan stigma yang berkembang di masyarakat bahwa pejabat beserta keluarganya akan bebas dari hukum dimanapun mereka berada. Stigma inilah yang digunakan oleh siswi yang ada di video untuk menghindarkan dirinya dari hukum.



Gambar 4. 4 Instagram Sonyadepari



Gambar 4. 5 Israel Bereaksi terhadap Instagram Sonya

Waktu : 02.27 - 03.07		
Representamen	Israel	<p>“jadi gua nemu instagramnya @sonyadepari”</p> <p>“sejam yang lalu gua cek profil instagramnya 10.000 followers sekarang udah 13.000. nambah 3000 satu jam. Kalah cepet anjing gua.</p> <p>“nah ini anak SMA gini. Liat tuh. Kalo lagi ngga ada masalah fotonya foto party atau ngga foto pose pose yang bisa nambahin followers instagram.”</p> <p>“tapi kalo lagi ada masalah muncul quotesnya pak Habibie.”</p> <p>“eh tapi btw, foto pak habibienya ini sepuluh jam yang lalu lho, jadi dia udah bisa semacam forcy featurenya dia gitu si. Nih gua 12 jam lagi bakal ketangkep polisi jadi gua post gambar Habibie sekarang. Traah post. Jadi kalo orang dateng ke instagramnya paling atas di feednya ketika orang orang menghina itulah ujian blablabla – BJ. Habibie.”</p>

Object		Monolog tokoh Israel yang menggambarkan naiknya jumlah followers Sonyadepari dengan cepat setelah videonya menjadi viral. Dan monolog Israel yang mengatakan pose instagram sonyadepari bisa menambah followers instagram. Bertambahnya jumlah followers dari sebuah pose foto termasuk kedalam <i>indeks</i> karena bersifat kasualitas.
Interpretant		Israel melihat bahwa masyarakat indonesia sangat menyukai hal yang bersifat fenomenal. Video tentang anak SMA yang sedang berdebat dengan polisi merupakan hal yang baru karena belum pernah terjadi sebelumnya. Tokoh yang terlibat didalamnya, yaitu siswi SMA tersebut seakan menjadi artis baru dan secara cepat memiliki banyak pengikut di akun sosial medianya.

Tabel 4. 3 Analisis Kondisi Media Sosial Sonyadepari

Analisis :

Kritik sosial yang berusaha disampaikan Israel dalam *scene* ini adalah kondisi perilaku masyarakat Indonesia yang senang kepada peristiwa yang fenomenal. Menurut Israel, hal diatas ditunjukkan dengan naiknya jumlah followers dari instagram Sonyadepari yang bisa mencapai 3000 followers dalam 1 jam. Video tersebut memancing masyarakat untuk lebih mencari tahu siapa dan apa yang dilakukan oleh sosok Sonyadepari dalam kehidupan sehari-harinya. Keingintahuan

tersebut membawa masyarakat untuk mengikuti sosial media yang dimiliki oleh Sonyadepari.

Selain itu, Israel mengatakan bahwa foto – foto yang terdapat dalam instagram Sonyadepari dianggap bisa mengundang followers. Atau secara tersirat, Israel ingin mengatakan bahwa foto foto tersebut terlalu seksual untuk ditampilkan dalam akun sosial media.

Waktu : 03.11 - 05.02		
Representamen	Israel	<p>“buat kalian yang udah siap siap ngetik dikomen dibawah, tangan udah di keyboard, nafas udah (memperagakan asma), (sambil berkata) anjing tukang bully, kok youtuber Indonesia begini sih.</p> <p>Buat kalian yang udah kata gitu sekarang. Nih gua bilangin. Kalo menurut lo gua tukang bully, sementara yang kaya gini lu biarin di luar sana punya 10.000 followers, gua yang notabene mukanya ngepas, terus <i>subcriber</i>nya segitu gitu aja kalian bilang nge<i>bully</i> dengan <i>power</i> gua yang segini, otak lo dimana? Lu ngga mikir apa anak kayak gini mau lu biarin hidup anjing.</p> <p>Lu, <i>killing before she act mother fucker seriously</i>. Oh ini lah kenapa kita punya alat kontrasepsi atau kondom.</p>

		<p>Supaya yang kaya gini ngga bereproduksi dan umat manusia bisa berevolusi ke tahap yang selanjutnya, ngga <i>stuck</i> disini.</p> <p>Itu yang pertama, dan yang kedua adalah kalo kalian nganggep gua ngebully? Bagian mananya gua ngebullynnya? Karena gua Cuma menjabarkan fakta fakta yang bisa kalian temui sendiri di internet.</p> <p>Dan <i>fuck up</i> nya adalah banyak orang yang bilang gua ngebully karena gua ngomong apa adanya. Sekarang kalian pikir, berapa banyak orang lain disekolah dia yang dia <i>bully</i> menurut lo aja. Lo jangan bilang gua berprasangka atau apa. <i>Bullshit man, fuck that</i>. Prasangka selalu ada. Lu pikir sendiri dia udah berapa banyak ngebully berapa orang.</p> <p>Belum lagi hari ini, di depan kamera, didepan publik, dia ngebully polwan yang sebenarnya melakukan hal yang benar. Polwannya melakukan tugasnya dan polwannya ngingetin. Dan gua liat tadi polwannya nggak ngeluarin surat tilang <i>what's so ever</i> malah bilang sekarang adek adek pulang aja langsung ke rumah.</p>
--	--	--

		<p>Siapa yang ngebully? Orang polwannya baik baik begitu. Orang <i>fine fine</i> aja kok merkanya yang kaya anjing.</p> <p>Okelah kalo kalian bilang gua tukang <i>bully</i> atau apa, gua ngga peduli. Karena gua ngebully orang orang yang sepantasnya <i>dibully</i>. Karena mereka udah mengganggu ketertiban umum, mereka sudah mengganggu kelangsungan perkembangannya kehidupan kesejahteraan dan manusia.</p>
Object		<ul style="list-style-type: none">• Monolog tokoh Israel yang menjelaskan bahwa dirinya tidak sependapat apabila ada orang yang mengatakan bahwa dirinya sedang membully orang lain.• Dalam kalimat, “polwannya fine fine aja kok, merkanya yang malah kaya anjing”, Israel melakukan simbolisasi terhadap perilaku anak SMA tersebut dengan anjing. Anjing merupakan kata yang bisa merepresentasikan rasa kekesalan maupun dikategorikan sebagai kata umpatan.

		<ul style="list-style-type: none"> Israel membully kepada orang yang telah mengganggu ketertiban umum, termasuk kedalam <i>indeks</i> karena merupakan sebab akibat. Sebab orang tersebut mengganggu ketertiban umum, maka Israel membullynnya
Interpretant		Israel tidak sependapat ketika ada orang yang mengatakan bahwa dirinya sedang melakukan bully kepada orang yang ada di video tersebut. Israel melihat banyak orang yang menilai dirinya membully orang lain ketika israel mengatakan yang sebenarnya terjadi dengan kata yang apa adanya.

Tabel 4. 4 Analisis Posisi Israel Menanggapi Video Sonyadepari

Analisis :

Pada scene ini Israel lebih mencoba mengatakan bahwa dirinya hanya menjabarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta yang bisa ditemui dan dilihat sendiri oleh pengguna internet. Israel membandingkan dirinya dengan sosok Sonyadepari yang memiliki sepuluh ribu pengikut di Instagramnya, bahwa apa yang dilakukan Sonya dalam videonya sangat tidak mempertimbangkan dampak yang akan muncul. Mengingat perilakunya yang dia tampilkan bisa ditiru oleh para pengikutnya yang mencapai angka 10.000.

Waktu : 05.04 - 06.01		
Representamen	Israel	<p>Oiya satu lagi. Gua nggak peduli lu mau ngapain sebenarnya begini. Selama orang itu ngga ngerusak dan nggak ngeganggu kepentingan umum, nggak ngganggu kepentingan publik, nggak bikin orang susah, lu terserah mau ngapain.</p> <p><i>You can do what ever you fuck you want.</i> Lo bisa terserah, lo mau milok milokin baju lo kek, muka lo, lo mau milok milokin kelamin lo gua gapeduli. <i>As long as</i>, elu udah beli seragamnya sendiri. Elu udah ngga hidup di ketek orang tua lagi. <i>As long as</i>, lu udah beli rokok sama <i>beer</i> lo sendiri, bukan dibeliin pake duit orang tua. Kalo udah kaya gitu, dan lo engga ganggu kepentingan publik, gua gapeduli men.</p> <p>Masalahnya yang kaya gini ini bakal ada yang nyontoh, bakal ada yang komentar, bakal ada yang belain, ujung ujungnya apa? Ujung ujungnya ribet lagi.</p> <p>Ini ibaratnya evolusi manusia udah kaya gini nih, terus keluar video kaya gini jadi begini lagi. Kaya <i>subscriber</i> (sensor)</p>

		Jadi gimana ya, lu <i>subscribe</i> kalo mau <i>subscribe</i> . Kalo engga <i>dislike</i> , komen dibawah kalo mau komen. Ngga gua matiin gua makan indomie.
Object		Monolog tokoh Israel tentang tolak ukur dewasa dan bertanggung jawab atas segala yang telah dilakukan.
Interpretant		Israel menganggap bahwa tolak ukur dewasa menurut dia adalah bisa mencukupi dirinya sendiri tanpa harus lagi bergantung pada orang tua. Yang kedua adalah tidak mengganggu kepentingan umum dan bertanggungjawab atas apa yang akan dilakukan.

Tabel 4. 5 Indikator Dewasa Menurut Israel

Analisis :

Menjadi dewasa bisa dengan beragam cara dan tidak memiliki tolak ukur yang pasti. Hal tersebut dikarenakan setiap orang memiliki tolak ukurnya masing-masing. Namun Israel menganggap bahwa tolak ukur dewasa menurut dia adalah tidak lagi bergantung kepada orangtua dalam hal finansial dan bisa mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan.

Melalui kalimat “Masalahnya yang kaya gini ini bakal ada yang nyontoh, bakal ada yang komentar, bakal ada yang belain, ujung ujungnya apa? Ujung ujungnya ribet lagi”, Israel mencoba mengkritik sosok Sonya untuk lebih bisa mempertanggungjawabkan apa yang sudah ia lakukan. Mengingat dia sudah memiliki ribuan followers dan videonya telah beredar luas di masyarakat.



Gambar 4. 6 Pesan Penutup Israel

Waktu : 06.07 - 06.10		
Representamen	Israel	Patuhilah rambu-rambu lalu lintas SUBSCRIBE
Object		Tulisan “patuhilah rambu-rambu lalu lintas” yang tertempel pada tutup kloset, termasuk kedalam <i>dicent symbol</i> . Termasuk kedalam <i>Dicent symbol</i> karena menghubungkan objek melalui asosiasi dalam otak.
Interpretant		Israel mengakhiri video tentang tanggapannya mengenai anak SMA yang berdebat dengan polwan karena tidak terima momen konvoi kelulusannya dihentikan, dengan memberikan penutup berupa sindiran. Sindiran tersebut sekaligus menjadi pesan yang secara garis besar ingin disampaikan Israel.

Tabel 4. 6 Analisis Pesan Terakhir Israel dalam Video

Analisis :

Secara garis besar, kritik yang ingin disampaikan oleh Israel adalah siapapun yang menggunakan fasilitas umum berupa jalan raya, haruslah menaati rambu-rambu lalu lintas. Tak terkecuali siswa SMA yang sedang merayakan kelulusan. Bahkan sampai pada anak seorang pejabat sekalipun harus menaati peraturan di jalan raya.



4.2.2 WTF Indonesia episode Youtuber Indonesia Paling Mental

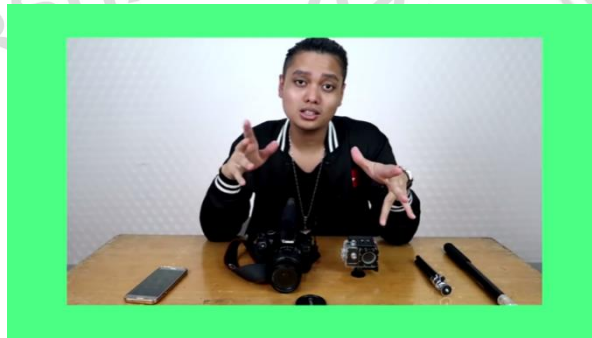
Pada episode ini, Israel mencoba memberikan reaksinya terhadap video seorang Youtuber yang bernama Laurentius Rando. Laurentius Rando atau biasa dipanggil dengan Rando, merupakan seorang Youtuber yang mengisi konten channelnya dengan konten berupa motivasi dan vlog keseharian. Dengan diselingi beatbox, membuat vlog Rando memiliki keunikan dan banyak diminati oleh banyak orang. Selain itu video Draw My Live milik Rando juga menarik perhatian karena mengangkat kisah sedih yang pernah terjadi pada dirinya.

Video Draw My Live adalah video yang berisi tentang perjalanan hidup seseorang yang di gambarkan kedalam sebuah karya visual. Bisa menggunakan peralatan yang sederhana seperti kertas gambar dan pensil, atau bisa melibatkan gambar melalui teknik editing di media komputer. Begitu banyaknya orang yang tertarik dengan Video Draw My Live Rando, membuat Rando memiliki banyak penggemar di dunia nyata. Hal tersebut terbukti dengan begitu banyak orang yang hadir pada *meet and greet* yang diselenggarakan Rando di sebuah Mall yang berlokasi di Jakarta.



Gambar 4. 7 kondisi Meet and Greet Laurientius Rando

Hal inilah yang berusaha di kritik Israel dalam salah satu episode WTF Indonesia. Israel berusaha mengkritik perilaku masyarakat yang terlalu mengidolakan seseorang tanpa tau batasan. Israel berusaha menyadarkan para *subscriber* VNGNC dan para penikmat media digital internet untuk lebih bisa menyaring apa yang mereka lihat di Internet, terutama pada platform Youtube. Selain itu Israel juga menyerukan bahwa apa yang mereka lihat di internet ataupun Youtube tidak memiliki garansi bahwa itu sepenuhnya benar. Berikut adalah analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.



Gambar 4. 8 Video Tutorial Rando



Gambar 4. 9 Israel Menanggapi Video Tutorial Rando

Waktu : 00.16 – 02.35		
Representamen	Israel	hey guys balik lagi di what the fuck indonesia kali ini gua akan membahas youtuber yang tidak kecil ya lagi maupun angka subscriber maupun usia gitu. Youtuber kondang ni namanya ni
	Rando	Muncul pop up yang dilanjutkan oleh Monolog tokoh Rando. Tokoh Rando berkata, <i>“hey what’s up my friend back again with me</i> Rando A.K.A Gazzele Cross di video ini. Yaitu adalah video yang spesial menjawab pertanyaan kalian seputar vlongging
	Israel	bulu kuduk gue naik, <i>sorry</i>
	Rando	Dan gue memberikan tutorial cara vlogging versi gue. Yang Menurut gue. Yang gue tau. Dan video ini merupakan respon dari pertanyaan2 kalian seputar vlogging seputar youcube.seputar kamera.
	Israel	Seputar Youcube, Youcube, Youcube. Ngga ada tuh apa youtuber luar ceritanya yang nyebut youtube salah semua.”

	Tiga Orang Youtuber Asing	<p><i>"I funkin love youtube right",</i></p> <p><i>"I spend my all time favorite youtube"</i></p> <p><i>"youtube has great again, you guys make youtube great again"</i></p>
	Israel	<p>Itu yang bener Youtube mestinya.</p> <p>Yah, sulit</p>
	Rando	<p>Video ini bukan video vlog. Jadi buat kamu yang ngga mencari informasi tentang tutorial vlogging bisa nonton video yang lain ya.</p>
	Israel	<p>Dari mana bukan vlog. Jelas jelas channel lu itu channel vlog.</p> <p>Video blog. Lu nge blog tapi lu ngga nulis karna lu gabisa nulis, lebih bisa bikin video. Jadi lu bikin video blog. Walaupun lu punya konten daily vlog dan ketika lu bikin tutorial itu bisa dikategorikan kedalam vlog. Karena secara <i>technically is fucking vlog. You deep shit.</i></p> <p><i>You guys happy that hear im swearing. Fuck you all</i></p>
	Rando	<p>Oke yang pertama adalah modal untuk bikin video di youcube.</p>

	Israel	<i>Im done. He said twice, i gonna put the funkin counter down here. Youcobe counter</i>
	Rando	Jika kalian berfikir modal pertama itu adalah kamera, kalian salah. Modal yang paling pertama adalah motivasi.
	Israel	Motivasi. Ini gue ngeshoot ga pake kamera, gue harus pake motivasi. Lu ga ngertikan gue taruh motivasi di tripod anjing.
	Rando	Gue tetep terus bikin video. Itulah motivasi gua. Karna gua pingin menghibur kalian semua. Dan karena gua emang happy ngelakuinnya. Jadi kalo kalian ngga happy ya jangan dilakuin. Apalagi kalo misalkan kalian punya ambisi untuk cari untung. Menurut gue si sebenarnya gapapa. Tapi gue ga merekomendasikan. Kalo pun iya harus dilandasi dengan yang pertama tadi, happy.”
	Israel	Oke oke sekarang gini. kalo emang tujuan lo adalah menghibur orang, memotivasi anak anak di sekolahan. Tapi lo juga ngeadsensenin video lu, lu bikin <i>merch</i> . Gua gatau si kalo lu emang lu bukan nyari untung dan fame gitu”

Object		Monolog tokoh Israel yang mengkritisi landasan Rando dalam membuat video. Landasan yang dimaksud Rando adalah adalah rasa senang dalam membuat video bukan semangat untuk mendapatkan untung dari Youtube.
Interpretant		Israel berusaha mengklarifikasi apa yang disampaikan Rando dalam vlog. Bahwa apa yang ia katakan dalam vlognya, seperti motivasi dalam membuat vlog adalah rasa senang, tidak sesuai dengan yang Rando lakukan di kehidupan sehari-hari. Karena Rando membuat vlog atas dasar keinginannya mencari penghasilan melalui Youtube.

Tabel 4. 7 Kritik Israel Terhadap Alasan Rando dalam Membuat Video

Analisis :

Kritik yang berusaha disampaikan Israel dalam Scene ini terkait tentang konsistensi antara ucapan dengan perbuatan. Rando selaku Youtuber memberikan saran melalui vlognya bahwa Youtube bukanlah tempat untuk mencari uang. Segala yang ia lakukan dalam Youtube dilandaskan perasaan senang untuk melakukannya. Tidak didasarkan karena rasa ingin mencari uang melalui platform ini.

Namun Israel tidak sependapat dengan pernyataan Rando tersebut. Israel menganggap bahwa yang disampaikan Rando tidak sesuai dengan yang Rando

lakukan di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terbukti dengan *adsense* yang diperoleh dari setiap video yang di upload Rando. *Youtube Adsense* adalah suatu mekanisme yang diterapkan Google untuk menempatkan iklan pada situs atau video yang dimiliki oleh pengguna internet. Jumlah penayangan iklan dalam channel Youtube tertentu akan dihargai dengan sejumlah uang. Selain itu Rando juga menyelipkan berbagai promosi dalam vlognya. Dengan harapan dapat dilihat dan pada akhirnya bisa menambah penghasilannya. Itulah beberapa hal yang mendasari ketidaksepakatan Israel dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Rando.

Waktu : 02.35 - 03.24		
Representamen	Rando	Karna pada awalnya kalian bikin video di youcobe di internet, pasti dimulai dari masa masa susah dulu. Dan modal yang kedua untuk ngevlog adalah kepercayaan diri. Kita belum masuk ke kamera, belum masuk ke <i>gear</i> . Kepercayaan diri dulu.
	Israel	<i>That's an bullshit</i> . Semua orang punya percaya diri, semua orang punya <i>handphone</i> karena kepercayaan diri lo itu tergantung dari seberapa banyak <i>followers</i> instagram lo dan berapa banyak like dan komen. Dan ada berapa banyak <i>suscriber</i> lo apalagi kalo lo bikin <i>musically</i> di instagram.

		<p>Oke jadi gini, kalo kalian belum main <i>musically</i> di instagram itu meteran kepercayaan diri kalian itu satu Rando. Tapi setelah kalian main <i>musically</i> itu bisa nambah lima sampai enam Rando gitu. Itu meteran kepercayaan diri yang mungkin Rando ingin disampaikan tapi tidak tersampaikan.</p>
Object		<ul style="list-style-type: none">• Monolog Rando dan Israel terkait kepercayaan diri seseorang dalam membuat video• Meteran kepercayaan diri yang berusaha digambarkan oleh Israel termasuk kedalam <i>symbol</i>• Penggambaran kepercayaan diri yang dilihat dari seberapa banyak pengikut seseorang di media sosial termasuk kedalam <i>indeks</i>. Menurut Israel, semakin banyak orang tersebut memiliki pengikut di sosial media atau dikenal banyak orang, maka kepercayaan dirinya akan semakin bertambah.
Interpretant		<p>Israel menganggap bahwa seseorang memiliki kadar kepercayaannya masing-masing. Kepercayaan diri seseorang akan semakin meningkat ketika memiliki banyak pengikut di media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Youtube. Ditambah ketika karya seseorang</p>

		tersebut diapresiasi oleh pengikutnya maka akan semakin menumbuhkan rasa percaya diri seseorang
--	--	---

Tabel 4. 8 Analisis Kalimat Israel Terkait Kepercayaan Diri Seseorang

Analisis :

Kritik yang berusaha disampaikan Israel dalam monolog diatas adalah tidak mudah untuk menumbuhkan kepercayaan diri seseorang. Ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan kepercayaan diri. Seperti memiliki banyak teman maupun pengikut di sosial media, memiliki banyak subscriber di channel Youtube dan apresiasi dari orang sekitar.

Apa yang dikatakan Rando dalam videonya, menurut Israel hanyalah alasan yang normatif. Hal ini tergambar dari reaksi Israel yang menyebutkan penjelasan Rando mengenai modal kedua dalam membuat video adalah kepercayaan diri adalah “*bullshit*”. Rando tidak menjelaskannya secara teknis, namun lebih kearah subjektif. Rando memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuat video adalah karena dirinya memiliki banyak pengikut di sosial media yang fanatik.

Waktu : 05.10 - 06.12		
Representamen	Rando	Untuk masalah konten atau isi dari vlog tersebut, <i>just be yourself</i> . Kalian orangnya gimana. Lugu, yaudah jadi diri kalian sendiri aja.

	Israel	Terus kalo diri gue ga menarik terus gue mau ngevlog, menurut lo <i>vlog</i> gue bakal ada yang nonton ngga. Menurut lo kenapa <i>vlogger vlogger</i> itu pada naek. Menurut lo kenapa mereka orang pada mau nontonin, karena menarik kehidupannya.
	Rando	Itu masing masing punya keunikannya sendiri sendiri. karena kita berbeda satu sama lain. dan itu yang bikin kita masing masing spesial
	Israel	Tuh semua orang spesial. Terus kalo semua orang spesial, siapa yang spesial dong?
	Rando	Itu juga termasuk gaya ngevlog, gaya bicara, gerak tubuh
	Israel	Ngga bisa, lu jadi manusia lu itu gabisa tutup mata terus lu bilang, <i>ow i wanna be my self and i wanna be changes the world to sea. Fuck that. Cause that the funckin possible.</i> Setiap hari pagi lu bangun tidur lu ngeliat orang, lu akan terpengaruh sedikit demi sedikit masuk ke kepala lu. Dan semakin sering lu terekspos pada orang tertentu. <i>Oh my god</i> itulah kenapa banyak banget orang mau jadi <i>daily vlogger</i> dan ngomongnya <i>hey what's up</i> balik lagi sama gua. Karena mereka semua menirukan orang yang sama.
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Monolog Rando dan Israel terkait sisi kepribadian yang perlu ditampilkan dalam vlog.

		<ul style="list-style-type: none"> Bermunculannya daily vlogger dengan gaya yang sama seperti Rando adalah karena mereka semua menirukan orang yang sama termasuk kedalam <i>indeks</i>
Interpretant		<p>Rando mengatakan bahwa konten yang ditampilkan dalam vlog, haruslah sesuai dengan kepribadian dan kehidupan kita masing-masing. Namun Israel menganggap pernyataan tersebut kurang tepat. Vlog semakin marak dan semakin diminati oleh penikmat internet, adalah karena kehidupan dari vlogger tersebut menarik. Sehingga penonton merasa senang dan terhibur dalam melihatnya.</p> <p>Selain itu kita tidak bisa menutup mata dan ingin menjadi diri sendiri. Karena perilaku dan pemikiran seseorang juga bisa dipengaruhi oleh orang lain.</p>

Tabel 4. 9 Analisis Sisi Kepribadian yang Perlu Ditampilkan

Analisis :

Kritik yang berusaha disampaikan Israel dalam monolog diatas terkait dengan kepribadian seseorang untuk ditampilkan di internet. Seseorang yang ada di internet tidak bisa semerta-merta menjadi apa adanya. Menggali sisi menarik dari kehidupan kita untuk ditampilkan, adalah hal yang diperlukan. Kita tidak bisa menutup mata bahwa pemikiran, perilaku, cara bicara juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekitar. Itulah kenapa banyak orang ingin menjadi *daily vlogger*,

karena mereka melihat, tertarik dan pada akhirnya terpengaruhi oleh orang lain, salah satunya Laurentius Rando.

Waktu : 07.40 - 07.59		
Representamen	Rando	Gua gaada terinspirasi dari satu orang doang. Ya gua nonton Piw Diwpie, ya gua nonton Caisey Neitstat
	Israel	Tapi kan tadi katanya lo <i>have to be yourself</i> , jangan nontonin Piw Die Pie, jangan nontonin Caisey Neistat, lu tontonin video lu sendiri biar lu jadi diri sendiri Rando. Lu baru ngomong itu dua menit yang lalu ya Allah. Apa susahnya. Konsisten kaya <i>daily vlog</i> lu tiap hari tu
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi Israel terkait inkonsistensi Rando perihal menjadi diri sendiri di Internet. • Israel menyimbolkan sikap konsisten yang seharusnya seperti <i>daily vlog</i> Rando yang tayang setiap harinya
Interpretant		Pada scene sebelumnya, Rando mengatakan kepada penontonnya bahwa lebih baik menjadi diri sendiri di Internet. Memilih dan membuat konten sesuai dengan kepribadian masing masing orang. Namun pada scene

		<p>ini, Rando mengatakan hal yang bersebrangan dengan sebelumnya.</p> <p>Dalam membuat vlognya, Rando terinspirasi oleh beberapa orang. Dua diantaranya Piw Diw Pie dan Casie Neitstat.</p>
--	--	---

Analisis :

Kritik memiliki beberapa fungsi, salah satunya menyadarkan seseorang maupun kelompok tentang apa yang sedang mereka lakukan. Israel dalam scene ini bereaksi terhadap inkonsistensi ucapan Rando dalam vlognya. Israel berusaha menyadarkan penontonnya tentang apa yang salah pada vlog Rando. Pada scene sebelumnya, Rando menyarankan penontonnya untuk menjadi diri sendiri. Khususnya ketika membuat vlog yang akan di upload di Youtube. Namun saran tersebut tidak sesuai dengan apa yang dilakukan Rando. Karena Rando terinspirasi oleh banyak orang ketika membuat vlog.

Waktu : 07.59 - 08.23		
Representamen	Rando	Kalo gua menyarankan, jangan incer popularitas, jangan incer materi, tapi lakuinlah karena kalian happy
	Israel	sure, jangan diduitin, jangan bikin materi ya, jangan adsenin video kalian, jangan jualan merch, jangan selfie saat mbungkusin merch, jangan meet and greet, jangan paksa orang subscribe, jangan ambil job di tv, jangan

Tabel 4. 10 Reaksi Israel Terkait Inkonsistensi Rando

		ambil job MC, karena kalian tidak boleh ngeduitin youtube kalo kata Rando.
Object		Monolog Israel yang setuju dengan perkataan Rando apabila diikuti oleh beberapa kondisi tertentu.
Interpretant		<p>Israel sependapat dengan apa yang disampaikan Rando dalam vlog tersebut. Namun Israel sepakat dengan beberapa kondisi, yaitu dengan tidak mengaktifkan adsense dalam video tersebut, tidak mempromosikan barang jualan melalui vlog, tidak melakukan <i>meet and greet</i> dengan penggemar, tidak menerima <i>job</i> dari stasiun TV dan menjadi MC. Sehingga yang menjadi landasan dalam membuat video adalah murni karena rasa senang belaka.</p> <p>Namun apa yang disampaikan Israel tersebut terkesan menyindir Rando, karena Rando tidak melakukan apa yang ia katakan sendiri.</p>

Tabel 4. 11 Analisis Monolog kesetujuan Israel terhadap Rando

Analisis :

Representasi kritik yang muncul dalam monolog diatas masih terkait dengan konsistensi seseorang dalam menyampaikan sesuatu. Apa yang disampaikan Rando yaitu tentang motivasi dalam membuat video, tidak sesuai dengan apa yang ia sebenarnya lakukan. Rando mengaktifkan fitur adsense dalam videonya, yang akan

memberinya royalti untuk beberapa iklan yang ditampilkan. Kemudian Rando juga mempromosikan sekolah beatbox miliknya dan berjualan cinderamata miliknya. Semua itu tidak sesuai dengan apa yang ia katakan dalam vlog, yaitu jangan mencari materi melalui Youtube.

Waktu : 08.40 - 10.26		
Representamen	Israel	<p>Hey guys, gue baru aja kelar nontonin videonya Rando dan perasaan gue ya, karena gue baru pertama kali nonton dan gue berusaha menerapkan gitu kan. Perasaan gua.</p> <p>Ngentot njing tadi tu video apaan. Kalian liat ga si kayak tiga menit pertama bilang A, tiga menit berikutnya bilang B.</p> <p>Oke guys, gini ya gini, gini gua bilangin. Buat gua <i>that is dumb to overly idol someone. That's not healthy at all.</i></p> <p>Kalo diluar sana ada gazellion yang nonton dan udah sampe sejauh ini dan masih bingung gua bilangin. Sekarang lu pikir ya, lu ngepost foto di instagram lu, lu kasih hastag gazellion atau Laurentius Rando <i>or some shit like that</i>, itu gaakan hilang sampe selama internet ada.</p>

		<p>Lu bayangin sepuluh tahun dari sekarang lu mau nikah terus calon suami atau calon istri lu tau tau ngescroll instagram lu dan ngeliat ada <i>hashtag</i> gazellion terus dia ngasih tau ke calon mertua lu, lu ngga jadi nikah <i>men</i>.</p> <p>Lu nge post foto di instagram ada <i>hashtag</i> gazellion terus orang <i>HRD</i> tempat perusahaan lo mau ngedaftar, di Google ngga perlu <i>tool</i> aneh aneh kaya CIA terus ada foto lu <i>hashtag</i> gazellion terus dengan lu ngedelete akan hilang? Ngga anjing. Lu pikir orang orang gabisa ngescreenshot</p> <p>Lu lu ngga malu? Lu ngga mikir <i>bullshit</i>lah anjing Jokowi bilang tahun lalu ayo kerja ayo kerja, apaan bisa ayo kerja orang tiap hari masih <i>yo what's up my friend</i> anjing. Lu mau apa.</p> <p>iya, <i>moral of this story</i> jangan mengidolakan seseorang berlebihan karena itu tidak sehat untuk kalian. Terus gua juga memperkenalkan gazellion meter jadi gini cara kerjanya. Semakin kalian produktif atau melakukan hal yang berguna, itu semakin kecil meteran gazellion kalian. Tapi kalau misalkan kalian nulis hobby kalian di LinkInd kan ada bagian hobby tu. Di hobby kalian tulis</p>
--	--	--

		nontonin daily vlognya Laurentius Rando itu langsung nambah tujuh gazellion meternya. Tujuh ratus. Yauda itu aja, gua mau main Pokemon Go, karena tadi gua liat ada Blue Ice White Dragon di depan rumah gua. Jangan lupa like share
Object		Pesan yang disampaikan Israel setelah melihat vlog Rando
Interpretant		Israel memberikan tanggapannya setelah melihat vlog Rando. Israel menekankan tentang tidak baik terlalu mengidolakan seseorang di internet. Hal ini terlihat dari perkataan Israel yang menyebutkan <i>“that is dumb to overlly idol someone. That’s not healty at all.”</i>

Tabel 4. 12 Pesan Israel Setelah Melihat Video

Analisis :

Kritik yang muncul dalam Vlog WTF Indonesia episode Youtuber paling Mental ini adalah jangan mengidolakan seseorang secara berlebihan. Mengidolakan seseorang secara berlebihan bisa mengikis daya kritis kita dan tidak melihat idola tersebut secara objektif. Melalui kalimat “Semakin kalian produktif atau melakukan hal yang berguna, itu semakin kecil meteran gazellion kalian” Israel mengatakan secara tersirat bahwa mengidolakan seseorang dengan berlebihan merupakan hal yang sia-sia. Selain itu Israel juga mengkritisi vlog Rando yang tidak konsisten antara pernyataan satu dengan yang lain.

4.2.3 WTF Indonesia episode Cara Berinternet yang Benar ft. Budaya Ketimuran

Vlog WTF Indonesia episode Cara Berinternet yang Benar ft. Budaya Ketimuran ini, Israel mencoba menyampaikan tiga hal dalam vlognya. Yaitu maturenity atau kedewasaan. Kedua adalah commonsense yang dalam bahasa Indonesia adalah akal sehat atau cara berpikir yang sehat. Ketiga adalah kebebasan yang dimiliki internet. Kesemua itu disampaikan oleh Israel mengingat banyaknya penggunaan kata “budaya ketimuran” pada saat itu terhadap semua yang berlaku di masyarakat. Bukan hanya itu, KPAI dan MENKOMINFO juga banyak mengeluarkan kebijakan yang menyangkut internet dengan didasarkan pada “budaya ketimuran”. Berikut adalah analisis vlog WTF Indonesia episode Cara Berinternet yang Benar ft. Budaya Ketimuran.



Gambar 4. 10 Cara Berinternet yang Benar

Waktu : 00.13 - 01.00

Representamen	Israel	<p>selamat datang di video salah satu channel Youtube Indonesia, tapi gamau dibilang youtuber.</p> <p>Tapi kalo ketemu di jalan pasti orang bilangnye “mas youtuber ya?”</p> <p>Gue melihat makin banyak orang orang yang tolol di internet makin hari dan gue ngeliat yang paling tolol yang baru baru ini bukan Younglex bukan Awkarin.</p> <p>Kalo kalian ngerepin WTF Younglex dan Awkarin berarti kalian termasuk kedalam kankernya.</p> <p>Tolol aja kalo kalian ampe nanya ke gua kapan bikin WTF nya, kapan bikin WTF sedangkan kalian ga sadar bahwa kankernya itu kalian sendiri dan belum lagi beberapa diantara kalian juga minta di <i>roast</i> sama gua dan gua ga ngerti kenapa kalian pingin di <i>roast</i> sama gua. Apakah kalian minta angka <i>subscriber</i> atau angka <i>view</i>.</p> <p>Yosafat masuk WTF gua ga ya? Yosafat ga masuk kedalam WTF gua secara langsung. Tapi yang jelas jelas masuk WTF gua itu bukan <i>subscriber</i>nya nambah atau <i>view</i>nya nambah tapi malah mereka <i>ngedelete</i></p>
---------------	--------	---

		<i>channel</i> Youtube mereka. Jadi kenapa kalian yang suka Youtuber Indonesia itu bodoh sekali
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat Israel yang mengatakan bahwa dirinya tidak setuju dengan reaksi berlebihan dari para subscribarnya. Para subscriber VNGNC meminta dan mendesak Israel untuk mereaksikan video dari salah satu Youtuber atau artis yang menurut Israel adalah hal yang tidak pantas dilakukan. • Israel menggambarkan perilaku beberapa subscribarnya yang seperti kanker, bisa dikategorikan menjadi <i>symbol</i>.
Interpretant		Israel menganggap bahwa apa yang dilakukan subscribarnya adalah hal yang tidak pantas. Hal tersebut dikarenakan para subscriber VNGNC meminta Israel untuk mereaksikan video dari salah satu artis atau youtuber lain. Yang sebenarnya Israel tidak merasa bahwa hal tersebut diperlukan. Bahkan subscriber tersebut ada yang meminta Israel untuk mengomentari dirinya.

Tabel 4. 13 Ketidaksetujuan Israel dengan Subscribarnya

Analisis :

Israel membuat vlog khusus dengan judul WTF Indonesia, adalah karena ada suatu hal yang perlu disampaikan kepada pengguna internet. Terkhusus kepada subscriber VNGNC dan penikmat konten Youtube secara umum. Hal yang perlu disampaikan tersebut berupa kritik dari Israel yang memiliki maksud menyadarkan tentang apa yang sebenarnya terjadi. Bahkan kadang Israel memberikan pandangannya tentang bagaimana harus menyikapi sebuah fenomena.

Dengan pemilihan diksi yang apa adanya dan cenderung kasar, pesan yang ingin disampaikan dalam vlog Israel menjadi samar. Dengan demografi subscriber yang beragam, membuat pesan yang disampaikan tidak bisa ditangkap dengan baik oleh para subscriber. Itulah kenapa Israel menganggap subscribarnya adalah bagian dari kanker di Youtube. Karena tidak bisa memahami pesan yang telah Israel sampaikan dalam episode WTF sebelum-sebelumnya, tentang bagaimana menyikapi kreator di Youtube. Selain itu, setiap kreator yang dikritik dalam episode WTF Indonesia malah menghapus channel mereka.

Waktu : 01.02 - 03.18		
Representamen	Israel	Sebagian orang di Internet kalo lu tau, mereka semua fake, mereka semua ga ada yang jujur dan mereka semua pake karakter mereka di internet yang akan sangat berbeda dengan kehidupan nyata mereka. Untuk <i>gimmick</i> , untuk <i>comedy purpose</i> , dan juga untuk pencitraan.

		<p>Jadi kalo kalian ngarep banget di internet ketemu orang yang jujur, ya lu jangan pake internet</p> <p><i>everything's in the internet is stage, i can guarentee you that.</i> Semua Snapchat yang lu liat, semua tweet yang lu liat, semua foto Instagram yang lu liat, semua video Youtube yang lu liat. itu semua <i>stage</i> dan itu semua gaada yang <i>real</i> dan gaada yang <i>organic</i>.</p> <p>Lu kalo mau liat dia yang sebenarnya, lu datengin rumah orang itu jam 1 pagi pas mereka lagi pada tidur, karna ketika lu liat snapchat, orang tersebut akan mikir apa yang bisa di snapchat dan apa yang mau dibagikan. Ketika lo liat instagramnya Awkarin, lu pikir dia ga pose berkali kali buat dapet satu foto yang bagus?</p> <p>Bahkan gua sendiri, lu ga liat? Lu pikir apa yang nempel di badan gue ini <i>real</i>? Ini baju kromaki anjing. Lu pikir apaan.</p> <p>Ini ada skrip, gue nulis <i>point</i>, ini ga <i>real</i>. Lu pikir gua beneran gini orangnya? Lu kalo ketemu gue dijalanan ga mungkin gue teriakin elu anjing.</p>
--	--	--

		<p>Selain banyaknya orang yang percaya dengan apa yang mereka lihat di internet, biasanya <i>engagement</i>nya akan sangat sangat sangat meningkat setelah mereka liat video <i>draw my life</i>. Biasanya kalo lu biasanya udah merasa <i>relatable</i>, udah bisa merasa suka sama Youtuber yang lo tonton dan lu liat <i>draw my life</i> nya dan lu terkesan sama <i>draw my life</i> nya karna dia pernah mati suri atau keluarganya broken home dan lu merasa <i>relatable</i> dengan lu karna lu juga diadopsi sama orang tua lo, <i>you guys practicaly sucking their dick, okay. And you do whatever what the fuck they need to do to gain ther attention or to be at least similiar like them.</i></p> <p>Tapi kalo orang bilang ke gua kan kita lihat Youtube buat karyanya. Kan Youtuber itu bikin karya. Kentut itu gaada youtuber itu bikin karya. Lu pikir gua gini bikin karya?gila lu, kalo sampe ini masuk ke <i>museum of modern art</i> di New York, gua dateng ke <i>White House</i>, gua berak depan <i>White House</i> kalo sampe video gua dipamerin di POMA. Beneran. Ini bukan karya, Youtube bukan karya percaya gua. Gua kalo bikin karya di Vimeo bukan di Youtube.</p>
--	--	--

		<p>Tapi yang gua ngomong kaya tadi jangan lu kira beneran juga anying. Lu jangan kelewat tolot juga. Gua tau ada 40 ribu orang yang <i>subscribe</i> gua dan gue yakin 20 ribunya percaya <i>literally</i> dengan apa yang gua omongin. Ngga, ngga kaya gitu.</p> <p>Lu ga inget twitnya joko anwar? Joko Anwar bilang mungkin karyanya ga oke, tapi itu tetep karya. Tu Joko Anwar pernah telanjang ke Circle K demi 3000 <i>followers. Never forget.</i></p>
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Monolog tokoh Israel yang menyatakan bahwa Internet merupakan sebuah panggung sandiwara. Dan mempercayai semua yang ada di internet untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari hari adalah hal yang salah. • Analogi internet merupakan panggung merupakan <i>symbol</i>
Interpretant		<p>Apa yang ditemui di internet tidak semuanya adalah hal yang organic. Organic merupakan kata yang merepresentasikan keadaan sebenarnya dari sebuah kejadian. Internet merupakan sebuah panggung yang bisa dimainkan dan diisi oleh segala sesuatu sesuai dengan pemikiran seseorang. Bahkan karakter Israel</p>

		yang ditunjukkan dalam vlog, merupakan sebuah karakter yang telah di rencanakan.
--	--	--

Tabel 4. 14 Analisis Internet Adalah Panggung Sandiwara

Analisis :

Ada beberapa representasi kritik yang muncul dalam scene ini. Pertama adalah tentang kondisi nyata yang terjadi di internet, khususnya pada platform Youtube. Israel mengatakan bahwa internet merupakan sebuah panggung. Apabila dianalogikan menggunakan panggung, maka segala sesuatu yang terjadi dipanggung tersebut telah melalui proses perencanaan dan persiapan. Sehingga apa yang penonton lihat, merupakan hasil dari sebuah perencanaan bukan merupakan hal yang tidak sengaja maupun spontan.

Setelah menyinggung terkait panggung, Israel juga menyebutkan bahwa para penikmat Youtube bisa berubah menjadi tidak normal. Pengertian tidak normal menurut Israel adalah berusaha menarik perhatian pembuat konten dengan berbagai cara, atau setidaknya bisa menyerupai perilaku idola mereka di dunia nyata. Perilaku ini akan muncul ketika penikmat konten tersebut merasa memiliki kesamaan dari kisah yang dibuat oleh sang pembuat konten atau Youtuber.

Selanjutnya, Israel juga beberapa kali menekankan bahwa penonton yang ada di Youtube tidak bisa sepenuhnya mempercayai segala sesuatu yang ada di internet. Mengingat segala sesuatu yang ada di Internet khususnya Youtube, ditujukan untuk komedi, menghibur penonton, dan menarik jumlah tayangan demi

pundi-pundi rupiah. Bukan sesuatu yang nyata terjadi tanpa adanya maksud tertentu. Karakter Israel yang apa adanya dengan ciri khas komentar pedas, juga tak lepas dari tujuan komedi. Karakter Israel di dunia nyata bukanlah seperti yang dilihat dalam Youtube.

Waktu : 03.20 - 05.03		
Representamen	Israel	<p>Oke terus kalo lu bilang, bang lu kayaknya udah memulai perpecahan antar Youtuber di Indonesia.</p> <p><i>No! Fuck that.</i></p> <p>Perpecahan Youtuber Indonesia dan semua Youtuber negara lain itu sudah ada dari awal. Karena kita semua bikin konten yang berbeda beda di Youtube. Lo ga bisa <i>Expect</i> semua youtuber yo <i>what's up my friend</i> dan <i>like share subscribe</i>.</p> <p>Gini gua bilangin, kalo lu bilang semua Youtuber di Indoneia harus bersatu, itu tolol kenapa. Karena kita semua tinggal di tempat yang berbeda, punya tongkrongan sendiri sendiri, kantor masing masing, dan kalo lu minta kita semua bersatu dalam satu komunitas <i>for your sick happiness seeing all your idol together in one place, go see to avengers, go see some DC Movie or Marvel Movies.</i></p>

		<p>Kalo misalnya lo bilang Youtuber Indonesia harus bersatu demi Indonesia itu <i>bullshit</i>. Lu pikir seluruh Youtuber Indonesia suru bersatu semua lu pikir mereka mau ngalahin siapa? Mau ngalahin Youtuber dari Iraq ha? Bakal ada olimpiade Youtuber lu pikir? Ntar lombanya di Zanzibar itu lomba Vlogging pake kamera A7S ya. Lomba vlogging pake A7S.</p> <p>Sony kalo lu mau sponsorin <i>because im a basic bitch you guys can told me sponsor with A7S because i have 4K right now. Sony hit me up, email on discription</i></p> <p>Jadi gabisa lu <i>expect</i>, semua Youtuber itu terutama Youtuber Indonesia itu bersatu sampe lu bikin <i>hashtag</i> Youtuber Indonesia bersatu. Thats a bullshit. Kalo ada Youtuber yang ga suka sama apa yang gua omongin bisa bilang dibawah atau kalian bisa bikin video baru biar dramanya makin besar.</p> <p>Gua merasa semua kalo misalnya youtuber indonesia kalo bersatu yang ada bukan <i>unity</i> yang ada itu malah <i>submission</i>.</p>
--	--	---

		Ntar kalo lu mau liat logo Youtube udah ga kaya gini, tapi kaya gini. Iya, bendera Korea Utara. Ntar yang punya orangnya potongan rambutnya kaya gini ya.
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kalimat “ Ntar kalo lu mau liat logo Youtube udah ga kaya gini, tapi kaya gini. Iya, bendera Korea Utara” usaha Israel menyimbolkan keseragam dengan bendera Korea Utara termasuk kedalam <i>Symbol</i>. • Bendera Korea Utara merupakan <i>icon</i> dari sebuah negara Korea utara • “Gini gua bilangin, kalo lu bilang semua Youtuber di Indoneia harus bersatu, itu tolol kenapa. Karena kita semua tinggal di tempat yang berbeda, punya tongkrongan sendiri sendiri, kantor masing masing, dan kalo lu minta kita semua bersatu dalam satu komunitas <i>for your sick happiness seeing all your idol together in one place, go see to avengers, go see some DC Movie or Marvel Movies.</i>” Dari kalimat diatas dapat dilihat bahwa kalimat tersebut mengandung <i>Indeks</i> dan <i>Symbol</i>. Karena Israel mengatakan perpecahan atau perselisihan antar Youtuber Indonesia adalah karena perbedaan lingkungan, cara pandang, dan konten di

		Youtube. Kemudian Israel menganalogikan persatuan dengan film DC atau Marvel
Interpretant		Perbedaan lingkungan, cara pandang, pemikiran, sampai pada demografi subscriber dari sebuah channel Youtube bisa memicu terjadinya perselisihan. Hal tersebut merupakan hal yang wajar. Ketika semua hal bisa disamakan demi meminimalisir sebuah konflik, maka hal tersebut sama artinya dengan “ <i>submission</i> ” atau Israel mengibaratkan dengan negara Korea Utara. Hal ini merupakan <i>Rhematic</i> .

Tabel 4. 15 Analisis Simbolisasi Keseragaman dalam Internet

Analisis :

Perbedaan memang merupakan salah satu hal yang dapat memicu terjadinya sebuah konflik. Namun perbedaan bukanlah sesuatu yang tabu. Hal ini merupakan hal yang wajar karena setiap manusia memiliki latar belakangnya masing-masing. Seperti lingkungan, teman yang berbeda, pemikiran yang berbeda, yang pada akhirnya berdampak pada konten Youtube yang berbeda pula. Perbedaan inilah yang perlu disadari dan di hormati sebagai negara yang menganut asas demokrasi. Tidak seperti Korea Utara yang menyamakan semua hal demi meminimalisir sebuah konflik.

Kritik yang berusaha disampaikan Israel kepada penontonnya adalah tentang bagaimana menyikapi perbedaan pendapat yang terjadi di internet.

Perbedaan adalah hal yang wajar terjadi karena setiap manusia berbeda. Selain itu, kritik yang muncul dalam interpretasi di atas, bisa dikategorikan kedalam *argument*. Hal tersebut dikarenakan fenomena perselisihan yang terjadi antar Youtuber Indonesia merupakan acuan dari Israel dalam menyampaikan kritikan di atas.

Waktu : 05.05 - 06.28		
Representamen	Israel	<p>Di internet, lu gabisa ngarep semua yang lu liat itu real, yang lu liat itu nyata. Gaada yang real, gaada yang nyata di Internet, semua itu <i>skripted</i>.</p> <p><i>That's why in the internet need maturity. And if you guys old inaf in real life like 13, 14, 15 years old baby boomers out there, how are seating on the building working for Komisi Perlindungan Anak Indonesia and MENKOMINFO and you guys try a fuck ups all over in the internet. And you guys try sensors a people on the internet, just gets ass out off the internet for real dors.</i></p> <p><i>Do you even know the things call the darknet? And you can literally post a video killer some body else, thats a fucktup the internet is. I feel like most kids out there in the internet are more mature internet wise compare to uncool old people out there. Just stop. Just get out fucktup.</i></p>

		<p>Tadi gua udah sebut <i>maturity</i> untuk bisa <i>survive</i> di internet, keduanya yang lu butuhin buat <i>survive</i> diinternet <i>survival kit</i> adalah <i>commonsense</i> karna gua rasa ketika lu udah cukup berumur, lu udah cukup <i>mature</i>. tapi ketika lu masih gapunya <i>commonsense</i> lu bakal nyensorin tete sama pantat, dan lu bakal berusaha nyensorin orang orang di internet dan bilang internet itu buruk, kebarat-baratan dan tidak sesuai dengan budaya ketimuran. Itu tai budaya ketimuran itu. Lo kalo mau tau budaya ketimuran kaya apa, lu liat gambar di kromaki gua. Iya itu budaya ketimuran. Tai kuda</p> <p>KPAI sama KOMINFO yang menurut gua mereka tidak punya <i>commonsense</i> dan menurut gue mereka tidak cukup <i>mature</i> untuk berada diinternet. <i>Just gets out off to the internet. Im for real.</i></p>
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Israel menyimbolkan KPAI dan MENKOMINFO sebagai anak dengan rentang umur 13 sampai dengan 15 tahun. Hal tersebut karena orang orang yang menduduki jabatan di KPAI dan MENKOMINFO, menurut Israel tidak cukup dewasa dalam menyikapi adanya internet.

		<ul style="list-style-type: none"> • Seseorang yang menganggap internet merupakan hal yang buruk karena kebarat-baratan, Israel simbolkan dengan kotoran kuda. • Kotoran kuda merupakan simbol dari sesuatu yang tak layak dan tidak semestinya.
Interpretant		<p>Apa yang berusaha disampaikan Israel dalam monolognya termasuk kedalam <i>Rhematic Indexical Sinsign</i>. Karena didasarkan atas pengalaman langsung yang pernah dirasakan oleh Israel. Melakukan sensor kepada semua hal yang ada di internet bukanlah sesuatu yang bijak. Untuk bertahan di dalam ekosistem internet, menurut Israel diperlukan <i>commonsense</i> dan <i>maturity</i>.</p>

Tabel 4. 16 Simbolisasi Internet Kebarat-Baratan oleh Israel

Analisis :

Kritik yang muncul dalam scene ini adalah bagaimana seharusnya para pengguna internet bertahan dalam ekosistem ini. Yaitu memiliki *commonsense* dan *maturity*. Oleh karena itu, Israel menganggap bahwa melakukan sensor yang berlebihan di internet adalah hal yang kurang tepat. Apalagi sensor dilakukan oleh pihak yang memiliki wewenang di bidang ini, yaitu KPAI dan MENKOMINFO. KPAI dan MENKOMINFO seharusnya lebih bijaksana dalam mengeluarkan kebijakan. Seperti membuat kurikulum disekolah yang bisa menanamkan sifat *commonsense* dan *maturity*.

Waktu : 06.33 - 06.48		
Representamen	Israel	<p>Kanker itu ga pernah mulai dari kita yang sudah cukup <i>mature</i> di internet. Kanker itu selalu mulai karena ada salah satu atau beberapa orang tolol yang baru hidup di internet selama 6 bulan dan mereka pikir idola mereka adalah tuhan. Dan mereka menuhankan idola mereka. <i>Overlize idol someone</i>. Dan disitulah kankernya dimulai, termasuk kalian semua yang <i>subscribe</i> gua dan udah ngelike video ini 10 detik pertama ketika kalian liat video gua.</p>
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Israel melakukan simbolisasi kepada perilaku orang yang terlalu mengidolakan seseorang di internet dengan kanker. • Terlalu mengidolakan seseorang bagai tuhan, kemudian melunar kepada sebagian besar penikmat Youtube layaknya kanker dapat dikategorikan sebagai indeks. Karena hal tersebut merupakan hal yang bersifat kasualitas.
Interpretant		<p>Israel menganggap bahwa perilaku yang ada di internet dapat ditularkan kepada orang lain layaknya kanker. Menuhankan pembuat konten di Youtube tidak mungkin dimulai dari seseorang yang telah mengenal</p>

		internet sejak awal. Melainkan dimulai dari orang awam yang baru hidup dalam ekosistem internet dan tidak menyadari perbuatannya.
--	--	---

Tabel 4. 17 Simbolisasi Kanker menurut Israel

Analisis :

Kritik yang berusaha disampaikan dalam scene ini adalah tentang perilaku seseorang yang terlalu berlebihan dalam menyikapi internet. Perilaku yang demikian dapat ditiru oleh segmentasi tertentu, yaitu orang yang baru hidup dan mengenal ekosistem internet. Israel menyimbolkan perilaku ini sebagai kanker. Karena sifat kanker itu sendiri yang dapat dengan mudah menyebar ke organ sehat lainnya.

Selain itu, Israel menyebutkan bahwa kanker tersebut selalu dimulai dari orang yang baru 6 bulan berada dalam ekosistem ini. Bahkan Israel juga menganggap bahwa sebagian subscribarnya adalah kanker. Ketika subscriber tersebut sudah menyukai video Israel tanpa melihatnya isi dari apa yang ingin dia sampaikan hingga selesai.

Waktu : 06.48 - 07.39		
Representamen	Israel	Dan kenapa dari tadi gua mention mention KPAI dan KOMINFO, padahal bisa aja gua ga mention KPAI dan KOMINFO. This is the beauty of the internet. Cause i

		<p>can be, desegree with people and i can put my opinion out there than a lot of people hear some out there.</p> <p>Gua disini bisa duduk, punya kebebasan. Bisa ngerekam dan bisa ngomong panjang lebar tentang jeleknya karya orang lain di internet tentang betapa buruknya konten konten di internet dan youtube tentunya terutama. Gue bisa aja gasuka sama daily vlognya Rando dan gue fine fine aja ngepost ini di internet, itu legal legal aja, oke oke aja. Dan gue ga perlu bilang Rando harus mati atau gimana. Gua ga perlu kayak gitu. This a beauty of the internet. Bisa aja sewaktu gua ga setuju sama orang, gue bisa langsung ngomong kalo gue ga setuju sama lo dan menurut gue begini begini begini. Dan kalo orang itu ga setuju sama gue ya dia bisa bales balik. Itu hak dia dan gua tidak akan melarang siapapun</p>
Object		<ul style="list-style-type: none"> • Monolog Israel yang menyimbolkan kebebasan dalam beropini di internet dengan kalimat <i>beauty of the internet</i>
Interpretant		<p>Internet merupakan tempat yang memungkinkan bagi seseorang untuk bisa berinteraksi dengan orang lain dari seluruh dunia. Karena internet meniadakan jarak dan hambatan dalam berkomunikasi. Selain itu,</p>

		menurut Israel Internet juga memiliki kebebasan didalamnya. Oleh karena setiap orang dapat dengan bebas mengutarakan apa yang ia pikirkan.
--	--	--

Tabel 4. 18 Analisis Simbolisasi Kebebasan dalam Internet

Analisis :

Kritik yang muncul dalam monolog diatas tergambar dalam cara Israel saat mengilustrasikan kebebasan yang ada di internet. Israel mengilustrasikan kebebasan dalam berpendapat di internet dengan cara mengkritik KPAI dan MENKOMINFO. Hal ini merupakan wujud dari kebebasan berpendapat seseorang yang bisa difasilitasi oleh internet. Israel mengatakan bahwa dirinya dapat merekam semua pendapatnya, kemudian di unggah dalam Youtube dan bisa didengarkan oleh banyak orang adalah kebebasan yang dimiliki oleh internet.

Waktu : 08.03 - 09.00		
Representamen	Israel	<p>Oke, 3 point gua hari ini. Yang pertama maturenity, lu butuh banget yang namanya maturenity buat ada di internet. Kalo lu ga cukup mature you better get the fuck up out of the internet.</p> <p>Yang kedua adalah commonsense, kalo lu ga punya commonsense dan lu percaya sama semua yang</p>

		<p>dibilang sama the onion itu berarti lu tolol banget dan berarti lu ga deserve berada di internet apalagi kalo lu sampe ngebor iphone 7 lo.</p> <p>Ketiga, this is the internet we got total freedom right here. Point gua adalah kita masih bebas untuk beropini di internet dan kita bisa bales balesan dengan orang di internet tanpa benar benar mencelakakan siapapun. Disitulah kerennya internet. Karna itu adalah budaya barat dan bukan budaya ketimuran. Lu mau budaya ketimuran? Lu kalo mau budaya ketimuran, itu indonesia bukan republik itu Jokowi jadi raja dan mungkin gabisa jadi raja karena dia dulunya tukang mebel. Kalo lu mau budaya ketimuran, gua bilangin ya, lu gabisa nikahin pacar lu ya. Karena lu sama pacar lu itu beda kasta. Pacar lu itu keturunan bangsawan ya dan lu itu begar dijalan tau ngga? Ngga bisa lu nikahin pacar lu.</p>
Object		<ul style="list-style-type: none">• Monolog Israel yang menyimbolkan kebebasan dalam beropini di internet dengan kalimat <i>beauty of the internet</i>• 3 point inti dalam vlog ini yaitu maturity, commonsense, freedom in the internet.

Interpretant		Israel berusaha menyimpulkan isi dari apa yang ia sampaikan dalam episode ini. Yaitu tentang kedewasaan dalam berinternet. Karena Internet memiliki kebebasan yang berbeda dengan dunia nyata. Setiap orang bebas menjadi apapun di internet. Sehingga diperlukan akal sehat untuk bertahan dalam ekosistem internet.
--------------	--	---

Tabel 4. 19 Beauty of The Internet menurut Israel

Analisis :

Representasi kritik sosial yang muncul dalam scene ini adalah kesimpulan dari seluruh isi yang berusaha disampaikan Israel dalam videonya. Ada tiga hal yang perlu disadari pengguna internet dalam memanfaatkan media ini. Yang pertama adalah *maturity* atau kedewasaan. Internet adalah milik semua orang dengan berbagai latarbelakang yang mendukungnya. Perbedaan akan sangat mungkin terjadi pada media internet. Sehingga diperlukan kedewasaan dalam menyikapinya. Terlebih kepada seseorang yang mengatakan bahwa internet adalah hal buruk karena kebarat-baratan dan tidak menjunjung tinggi adat ketimuran. Israel menganggap bahwa orang yang memiliki pemahaman ini adalah orang yang baru mengenal internet dan tidak cukup dewasa dalam menyikapinya.

Kedua adalah *commonsense* atau akal sehat. Dengan begitu banyak kemudahan yang diberikan internet terhadap penggunanya, internet tetaplah sebuah dunia yang berbeda dengan dunia yang sesungguhnya. Setiap pengguna internet bisa dengan bebas mengekspresikan dirinya kedalam internet. Menjadi orang yang

sama atau berbeda. Menyampaikan isi hati atau yang berbau kontroversi bebas di sampaikan melalui internet. Untuk bisa menyikapi perihal tersebut, akal sehat menjadi salah satu kebutuhan penting bagi seseorang untuk bisa bertahan dalam eksosistem ini. Ketiga adalah kebebasan di internet. Internet memiliki kebebasan yang sangat luas. Kebebasan di internet masih berkaitan dengan kebutuhan yang pertama dan kedua yaitu *commonsense* dan *maturity*. Sehingga ketiga kritik tersebut saling melengkapi dan dibutuhkan seseorang untuk bisa bertahan dalam internet.

4.3 Diskusi Hasil

Pada sub-bab diskusi hasil, peneliti akan menjabarkan keterkaitan antara semiotika dengan hasil penelitian. Keterkaitan tersebut terdapat dalam pisau analisis yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana representasi kritik sosial yang muncul. Dengan menggunakan konsep semiotika milik Charles Sanders Pierce, peneliti secara spesifik mengelompokkan monolog yang terdapat dalam vlog WTF Indonesia kedalam tiga unsur. Unsur-unsur tersebut adalah *Representant* (tanda), *Object* (objek), dan *Interpretant* (interpretasi). Dari pengelompokkan tersebut akan muncul hasil analisis yang melihat setiap kritik sosial yang dilontarkan oleh sosok Israel.

Representant atau tanda dalam penelitian ini terdapat pada transkrip monolog yang disampaikan oleh Israel. Tanda maupun representant tersebut selanjutnya akan di analisis kembali sebagai objek yang memiliki tiga pembagian, yaitu *Symbol* (simbol) apabila kata ataupun kalimat yang disampaikan Israel menganalogikan sesuatu, kemudian *Icon* (ikon) apabila kata tersebut memperlihatkan kemiripan terhadap sesuatu, dan *Index* (indeks) apabila kata atau

kalimat tersebut bersifat kasualitas. Berdasarkan representamen yang telah dikelompokkan menjadi objek tersebut, peneliti akan menjadi interpreter pada kolom interpretant.

Hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan sistematika diatas, Israel menampilkan sosok yang berbeda dengan Youtuber kebanyakan. Yaitu dengan berpenampilan apa adanya dan tidak segan untuk mengkritik dengan menggunakan bahasa yang kasar. Berpenampilan apa adanya yang dimaksud peneliti disini adalah cara berpakaian Israel dalam menyampaikan keresahannya di video, kemudian latar yang digunakan sebagai tempat dalam mengambil video, sampai pada teknik olah video yang seperlunya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwa apa yang disampaikan Israel adalah murni dari keresahan yang dirasakan. Bukan sesuatu yang dibuat-buat untuk menaikkan popularitas dirinya. Pernyataan peneliti disini juga didukung oleh monolog Israel yang menyebutkan bahwa apa yang dibuat di Youtube bukanlah karya. Dalam WTF Indonesia episode Cara Berinternet yang baik ft. Budaya Ketimuran menit 01.38, Israel menyebutkan bahwa dirinya tidak membuat karya di Youtube melainkan di Vimeo. Sehingga apa yang dilakukannya di Youtube adalah murni sebuah penyampaian keresahan.

Selanjutnya apabila melihat sosok Israel dari apa yang dia sampaikan, akan banyak ditemukan representasi kritik sosial yang muncul dalam tiga vlognya. Pada video WTF Indonesia episode Anak SMA Jaman Sekarang, Israel melakukan reaksi terhadap potongan video yang viral di media sosial saat itu. Potongan video tersebut berisi tentang sejumlah siswi SMA yang baru saja melaksanakan ujian nasional dan merayakannya. Sejumlah siswi SMA tersebut merayakannya dengan cara melakukan konvoi berkeliling kota secara bersama-sama. Namun konvoi tersebut

tidak berjalan dengan semestinya karena diberhentikan oleh aparat kepolisian. Merasa tidak terima karena diberhentikan, seorang siswi SMA tersebut memaki seorang polwan dan mengatakan bahwa dirinya adalah anak dari salah satu pejabat BNN. Berdasarkan video tersebut, Israel melakukan reaksi dan melontarkan kritik yang ditujukan untuk para *subscriber*-nya

Representament yang muncul dapat dilihat dari monolog yang disampaikan oleh Israel. Kemudian yang menjadi objek adalah simbolisasi yang digunakan Israel dalam reaksinya, seperti perilaku semena-mena yang dilakukan siswi SMA tersebut terhadap Polwan. Sikap arogan siswi SMA tersebut seperti tipikal anak SMA yang jalan selalu berjajar empat kesamping dan memakan lorong sekolah. Sehingga pengguna jalan lain akan terganggu apabila berpapasan dengan siswi tersebut.

Selanjutnya kritik yang disampaikan Israel dalam video tersebut ditujukan kepada kedua belah pihak yang terlihat dalam video tersebut, yaitu polisi dan pengguna jalan atau siswi SMA. Israel melakukan kritik kepada polisi dan pengguna jalan dengan memberikan saran apabila terkena tilang. Ada empat cara yang disarankan oleh Israel, yaitu mengakui kesalahan dan menerima surat tilang, kedua adalah menangis dan mengiba kepada polisi agar tidak ditilang, ketiga adalah melakukan suap kepada polisi dengan beberapa uang ratusan ribu, dan keempat adalah cara yang dilakukan oleh siswi SMA tersebut. Yaitu adalah mengaku menjadi anak pejabat.

Kritik yang disampaikan Israel melalui simbolisasi ini adalah untuk menyadarkan bahwa di Indonesia kegiatan suap-menyuap di jalan bukanlah hal yang tabu. Israel mengkritik perilaku pengendara yang masih melakukan suap kepada penegak hukum, dan oknum polisi yang masih tergiur dengan suap tersebut.

Selain itu Israel juga mengkritik realitas yang terjadi di masyarakat. Bahwa pejabat beserta keluarganya akan bebas dari hukum dimanapun mereka berada. Stigma inilah yang digunakan oleh siswi yang ada di video untuk menghindarkan dirinya dari hukum.

Pada scene selanjutnya dalam WTF Indonesia episode Anak SMA Jaman Sekarang, Israel menolak jikalau dirinya dikatakan mem-*bully* siswi yang ada dalam video. Israel mengatakan bahwa dirinya hanya menjabarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta yang bisa ditemui dan dilihat sendiri oleh pengguna internet. Dibandingkan dengan sosok Sonyadepari yang memiliki sepuluh ribu pengikut di Instagramnya, Israel menganggap dirinya tidak lebih kuat dalam mempengaruhi pengguna media dibanding Sonya. Apa yang dilakukan Sonya dalam videonya sangat tidak mempertimbangkan dampak yang akan muncul. Mengingat perilaku yang dia tampilkan bisa ditiru oleh para pengikutnya yang mencapai angka 10.000. Dewasa memang memiliki arti yang sangat luas, namun Israel menganggap bahwa memiliki kemandirian secara ekonomi dan dapat mempertanggungjawabkan segala yang dilakukan adalah dasar untuk bisa dikatakan dewasa.

Beranjak dari episode Anak SMA Jaman Sekarang. Episode selanjutnya adalah Youtuber Indonesia Paling Mental. Yang menjadi kritik utama Israel terhadap video ini adalah fanatisme berlebihan dari pengguna internet. Fanatisme tersebut seakan mengikis daya nalar sekaligus sikap kritis dari seseorang terhadap Youtuber. Sehingga membuat apa yang dilakukan Youtuber menjadi benar dan patut untuk ditiru. Israel menganggap bahwa fanatisme berlebihan adalah hal yang tidak sehat. Berkali-kali Israel menekankan hal ini dalam representasinya. Selain itu Israel juga banyak menggunakan simbolisasi terhadap tema ini. Seperti meteran

kepercayaan diri yang berusaha digambarkan oleh sosok Rando yang tidak masuk akal, kemudian sikap inkonsisten yang seharusnya konsisten seperti daily vlog Rando yang tayang setiap hari, sampai pada simbolisasi yang melibatkan kalimat kasar yaitu “*that is dumb to overlly idol someone. That’s not healty at all.*”

Laurentius Rando atau biasa disebut sebagai Rando adalah seorang Youtuber yang memiliki banyak subscriber. Terhitung pada tanggal 8 Agustus 2018, Rando memiliki subscriber mencapai 746.000. Begitu banyaknya subscriber yang mengikuti channel Rando, membuat Rando menjadi seorang *opini leader*. Peran *opini leader* menurut Van Den Ban dalam Nurudin (2004) dapat memengaruhi cara seseorang untuk melihat sesuatu. Berdasarkan peran opini leader yang disampaikan oleh Van Den Ban membuat apa yang dilakukan Rando akan dilihat oleh orang lain serta mempengaruhinya.

Beberapa kritik sosial yang berusaha disampaikan Israel dalam scene ini terkait tentang konsistensi antara ucapan dengan perbuatan. Rando selaku Youtuber memberikan saran melalui vlognya bahwa Youtube bukanlah tempat untuk mencari uang. Segala yang ia lakukan dalam Youtube dilandaskan perasaan senang untuk melakukannya. Tidak didasarkan karena rasa ingin mencari uang melalui platform ini. Namun Israel tidak sependapat dengan pernyataan Rando tersebut. Israel menganggap bahwa yang disampaikan Rando tidak sesuai dengan yang Rando lakukan. Hal tersebut terbukti dengan *adsense* yang diperoleh dari setiap video yang di *upload* oleh Rando.

Youtube Adsense adalah suatu mekanisme yang diterapkan Google untuk menempatkan iklan pada situs atau video yang dimiliki oleh pengguna internet.

Termasuk iklan yang ditampilkan dalam *platform* Youtube. Jumlah penayangan iklan dalam channel Youtube tertentu akan dihargai dengan sejumlah uang. Selain itu Rando juga menyelipkan berbagai promosi dalam vlognya. Dengan harapan dapat dilihat dan pada akhirnya bisa menambah penghasilannya. Itulah beberapa hal yang mendasari ketidaksepakatan Israel dengan pernyataan yang dikeluarkan oleh Rando. Inti dari kritik yang berusaha disampaikan Israel dalam scene ini adalah jangan langsung mempercayai apa yang dikatakan Youtuber dalam vlognya. Bisa jadi Youtuber tersebut memiliki motivasi lain dibalik video yang dia unggah. Salah satunya adalah demi menghasilkan pundi-pundi uang.

Kritik selanjutnya yang berusaha disampaikan Israel dalam episode ini adalah tidak mudah untuk menumbuhkan kepercayaan diri seseorang. Seorang pengguna internet tidak bisa semerta-merta menerapkan apa yang dikatakan oleh Youtuber. Hal ini karena banyak indikator yang perlu diperhatikan. Salah satu contoh yang di kritik oleh Israel adalah cara agar mendapat kepercayaan diri pada saat akan memulai vlog. Israel menilai Rando tidak menjelaskannya secara teknis, namun lebih kearah subjektif. Rando memiliki kepercayaan yang tinggi dalam membuat video adalah karena dirinya memiliki banyak pengikut di sosial media yang fanatik. Kepercayaan diri termasuk kedalam objek yang dikategorikan kedalam *indeks*, karena kepercayaan diri tersebut didapat karena hasil dari apresiasi yang diperoleh dari pengikut di sosial media.

Beranjak dari episode Youtuber Indonesia paling mental, Israel kembali mengeluarkan episode lain dari serial WTF Indonesia. Kali ini adalah episode WTF Indonesia dengan judul Cara Berinternet yang Benar ft. Budaya Ketimuran. Dalam episode ini, Israel membahas mengenai tiga hal. Yaitu *maturity* atau kedewasaan.

Kedua adalah *commonsense* yang dalam bahasa Indonesia adalah akal sehat atau cara berpikir yang sehat. Ketiga adalah *freedom* atau kebebasan yang dimiliki internet. Kesemua itu disampaikan oleh Israel dengan mengaitkan kata “budaya ketimuran”. Israel menganggap bahwa istilah “budaya ketimuran” banyak disalah artikan sehingga memiliki pengertian yang tidak semestinya.

Kritik pertama yang ada dalam episode ini dimulai dengan ketidaksetujuan Israel terhadap para subscribarnya. Ketidaksetujuan Israel disebabkan oleh perilaku subscriber VNGNC yang meminta dan mendesak Israel untuk mereaksikan video tertentu. Israel menganggap bahwa tindakan tersebut adalah hal yang tidak sepantasnya dilakukan. Karena tujuan Israel membuat konten WTF Indonesia adalah untuk menyadarkan pengguna internet bahwa apa yang terjadi atau mungkin sedang mereka lakukan adalah salah. Salah karena tidak sesuai dengan norma maupun akal sehat. Namun apa yang berusaha disampaikan Israel dalam beberapa episode WTF Indonesia sebelumnya, tidak berdampak dan tidak sesuai dengan ekspektasi Israel. Ekspektasi Israel adalah menjadikan subscriber VNGNC semakin tereduksi dan saling bertukar opini dalam kolom komentar. Bukan sebaliknya, yaitu tidak paham dengan inti permasalahan yang diangkat Israel dan hanya terhibur dengan cara penyampaian saja.

Untuk menggambarkan perilaku subscriber yang melakukan hal tersebut, Israel menyimbolkan subscribarnya layaknya kanker. Kanker adalah suatu penyakit yang bisa sangat cepat menyebar ke organ lain yang masih sehat. Karena Israel beranggapan bahwa perilaku yang dilakukan bisa menular ke subscriber lain.

Kritik selanjutnya yang berusaha disampaikan Israel adalah tentang kondisi dibalik internet. Israel mengatakan bahwa internet merupakan sebuah panggung. Apabila dianalogikan menggunakan panggung, maka segala sesuatu yang terjadi dipanggung tersebut telah melalui proses perencanaan dan persiapan. Sehingga apa yang penonton lihat, merupakan hasil dari sebuah perencanaan bukan merupakan hal yang tidak sengaja maupun spontan.

Setelah menyinggung terkait panggung, Israel juga menyebutkan bahwa para penikmat Youtube bisa berubah menjadi tidak normal. Pengertian tidak normal menurut Israel adalah berusaha menarik perhatian pembuat konten dengan berbagai cara, atau setidaknya bisa menyerupai perilaku idola mereka di dunia nyata. Perilaku ini akan muncul ketika penikmat konten tersebut merasa memiliki kesamaan dari kisah yang dibuat oleh sang pembuat konten atau Youtuber.

Selanjutnya, Israel juga beberapa kali menekankan bahwa penonton yang ada di Youtube tidak bisa sepenuhnya mempercayai segala sesuatu yang ada di internet. Mengingat segala sesuatu yang ada di Internet khususnya Youtube, ditujukan untuk komedi, menghibur penonton, dan menarik jumlah tayangan demi pundi-pundi rupiah. Bukan sesuatu yang nyata terjadi tanpa adanya maksud tertentu. Karakter Israel yang apa adanya dengan ciri khas komentar pedas, juga tak lepas dari tujuan komedi. Karakter Israel di dunia nyata bukanlah seperti yang dilihat dalam Youtube.

Dari analisis diatas, Israel merangkum kritik yang ingin disampaikan menjadi tiga hal. Tiga hal tersebut adalah Ada tiga hal yang perlu disadari pengguna internet dalam memanfaatkan media ini. Yang pertama adalah *maturity* atau

kedewasaan. Internet adalah milik semua orang dengan berbagai latarbelakang. Perbedaan akan sangat mungkin terjadi pada media internet. Sehingga diperlukan kedewasaan dalam menyikapinya. Terlebih kepada seseorang yang mengatakan bahwa internet adalah hal buruk karena kebarat-baratan dan tidak menjunjung tinggi adat ketimuran. Israel menganggap bahwa orang yang memiliki pemahaman ini adalah orang yang baru mengenal internet dan tidak cukup dewasa dalam menyikapinya. Karena internet memang bukanlah berasal dari budaya timur, dan internet memiliki kebebasan didalamnya. Menurut Israel budaya ketimuran dapat diaplikasikan secara pribadi saat mengakses internet, namun tidak bisa diterapkan kepada semua orang di dunia karena internet adalah fasilitas dunia dengan berbagai budaya yang ada.

Kedua adalah *commonsense* atau akal sehat. Dengan begitu banyak kemudahan yang diberikan internet terhadap penggunanya, internet tetaplah sebuah dunia yang berbeda dengan dunia yang sesungguhnya. Setiap pengguna internet bisa dengan bebas mengekspresikan dirinya kedalam internet. Menjadi orang yang sama atau berbeda. Untuk bisa menyikapi perihal tersebut, akal sehat menjadi salah satu kebutuhan penting bagi seseorang untuk bisa bertahan dalam eksosistem ini.

Ketiga adalah kebebasan di internet. Internet memiliki kebebasan yang sangat luas. Kebebasan di internet masih berkaitan dengan kebutuhan yang pertama dan kedua yaitu *commonsense* dan *maturity*. Sehingga ketiga kritik tersebut saling melengkapi dan dibutuhkan seseorang untuk bisa bertahan dalam internet.

Berdasarkan representasi kritik sosial yang muncul dalam analisis diatas, penulis melihat bahwa motif Israel melakukan kritik tersebut adalah untuk

menyadarkan, dan merubah perilaku banyak orang dalam menggunakan internet. Apabila digambarkan menjadi sebuah diagram, maka apa yang disampaikan Israel akan terlihat seperti diagram venn. Diagram A adalah kedewasaan dalam berinternet, diagram B adalah akal sehat, diagram C adalah kebebasan yang ada di internet, dan irisan dari ketiga diagram tersebut, yaitu X adalah cara berinternet yang benar menurut Israel



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kritik sosial yang berusaha disampaikan Israel dalam vlognya. Dengan menggunakan teknik analisis semiotika milik Charles Sanders Pierce, peneliti menemukan representasi kritik yang muncul dalam tiga episode WTF Indonesia. Episode tersebut adalah “Youtuber Indo Paling Mental”, “Anak Sma Jaman Sekarang”, dan “Cara Berinternet Yang Benar ft. Budaya Ketimuran”.

WTF Indonesia adalah sebuah serial video yang dibuat oleh tokoh bernama Israel. Dalam serial WTF Indonesia, terdapat berbagai macam keluhan kesah Israel terkait dunia internet. Keluh kesah yang termuat dalam video tersebut, didasarkan pada permasalahan yang sedang Israel rasakan atau sedang dirasakan oleh masyarakat pada umumnya. Israel mengisi serial video WTF Indonesianya dengan konten *reaction*. *Reaction* tersebut akan dilanjutkan dengan monolog sosok Israel menanggapi apa yang telah ia lihat.

Dalam konten *reaction*, Israel memberikan tanggapannya terhadap video yang sedang populer di masyarakat. Israel memberikan penjelasan mengenai sudut pandangnya terkait video tersebut. Namun Israel juga dapat langsung memberikan tanggapannya tanpa harus melihat video sebelumnya. Tak jarang, apa yang disampaikan Israel dalam vlognya disisipi beberapa kritikan yang ditujukan untuk para subscibernya.

Kritik yang disampaikan tokoh Israel menyinggung beberapa aspek. Aspek tersebut adalah kedewasaan dalam menyikapi internet, akal sehat, dan kebebasan dalam berinternet. Semua itu dimaksudkan untuk menyadarkan masyarakat tentang tata cara berperilaku dalam ekosistem internet. Lebih lanjut, Israel berusaha untuk mengubah perilaku pengguna internet dengan lanjutan episode yang dia buat.

5.2 Saran

Dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti merasa ada beberapa hal yang masih bisa dikembangkan dan dilanjutkan. Oleh karena itu, berikut adalah saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik bahasan serupa,

1. Memperdalam kajian kritik sosial dalam ranah ilmu komunikasi khususnya yang terdapat dalam media audio visual yang ada di internet. Hal tersebut dikarenakan penggunaan kajian kritik sosial untuk media audio visual masih jarang dilakukan.
2. Memperdalam kajian semiotika dalam ranah kritik sosial sebagai tambahan literature untuk penelitian selanjutnya. Mengingat kritik sosial tidak lagi disampaikan hanya melalui film, musik, puisi, maupun karya visual seperti foto maupun lukisan. Karena Internet merupakan media baru untuk menyampaikan kritik sosial yang ada.
3. Melakukan penelitian yang lebih luas dengan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akbar, A. (1997). *Kritik sosial, pers, dan politik Indonesia dalam wacana pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Akbar, A. Z. (1997). *Kritik sosial, pers dan politik Indonesia*. 45.
- Barker, C. (2004). *The sage dictionary of cultural studies*. United Kingdom: Sage.
- Cangara, H. (2000). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Prenada.
- Littlejohn, S. (2009). *Teori komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lubis, M. (2018). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- McQuail, D. (2000). *Teori komunikasi massa, suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- McQuail, D. (2011). *Mcquail's mass communication theory*. Jakarta: Salemba.
- Moleong. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2004). *Sistem komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Malang: Kelompok Trans Publishing.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. (1993). *Kamus sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2005). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Susanto, A. (1997). *Pengantar sosiologi dan perubahan sosial*. Bandung: Binacipta.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, I. (2013). *Semiotika komunikasi : aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jurnal

- Agazio, J. & Buckley, K. (2008). An untapped resource: Using Youtube in nursing education. *Nurse educator*, 34(1), p. 23-28
- Chen, Y.-L. (2017). *Emotion classification of YouTube videos*. 1-2.

- Ferchaud, A. (2017). Parasocial attributes and YouTube personalities: Exploring content trends across the most subscribed YouTube channels.
- Holland, M. (2016). *How Youtube Developed Into A Successfull Platform User Generated Content*. Vol. 7, No. 1
- Min Hu, Nayeoung Kim, Rebecca Yu. *Social Network Analysis Youtube*. Project Final. 508. H. 4
- Suryadi, I. (2011). *Peran Media Massa dalam Membentuk Realitas Sosial*. Jurnal Academica Fisip Untad VOL.03 No. 02
- Zhang, X. (2017). *A Peircean semiotic interpretation of a social sign*. Elsevier.

Website

- Alexa. (2018). *Top sites in Indonesia* diakses pada 24 Maret 2018 dari <https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>
- Databoks. (2018). *Salip facebook youtube paling aktif di indonesia* diakses pada 15 Maret 2018 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/16/salip-facebook-youtube-paling-aktif-di-indonesia>
- Marc&Angel. (2007). What is adulthood? 20 defining characteristics of a true adult diakses pada 4 Oktober 2018 dari <http://www.marcandangel.com/2007/08/17/what-is-adulthood-20-defining-characteristics-of-a-true-adult>
- Urbandictionary. (2014). Diakses apa 14 Mei 2018 dari <https://www.urbandictionary.com/define.php?term=Bitchy>.
- Internetworldstats. (2018). *Top 20 countries with the highest number of internet users* diakses pada 15 Maret 2018 dari www.internetworldstats.com
- Vngnc. (2018). Channel VNGNC diakses pada 14 Mei 2018 dari <https://www.youtube.com/user/parkiran708>

Skripsi

- Ulfa, N. (2014). *Kampret : Representasi Dan Kritik Sosial (Analisis Semiotika Terhadap Tokoh kampret Dalam Pertunjukan Wayang Kampung Sebelah)*. Malang: Universitas Brawijaya